



# **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATEMATIKA TERINTEGRASI NILAI ISLAM MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS V SD DI PEKANBARU**

**TESIS**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**DESRIANA SOVIA  
NIM. 21810125321**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H./ 2020 M.**

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
MATEMATIKA TERINTEGRASI NILAI ISLAM MELALUI  
PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS V SD  
DI PEKANBARU**

**Tesis**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)**



**DESRIANA SOVIA  
NIM. 21810125321**

**PROGRAM STUDI MAGISTER  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H./ 2020 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Tesis dengan judul:

### **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATEMATIKA TERINTEGRASI NILAI ISLAM MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS V SD DI PEKANBARU**

Ditulis oleh :

**DESRIANA SOVIA**  
**NIM. 21810125321**

Disetujui dan disahkan untuk diuji dalam sidang munaqasah

Dr. Andi Murniati, M.Pd.

(Pembimbing I)

Tanggal: 5 Agustus 2020

Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.

(Pembimbing II)

Tanggal: 6 Agustus 2020

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.  
NIP. 19811001 200710 2 005





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Tesis dengan judul:

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATEMATIKA  
TERINTEGRASI NILAI ISLAM MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK  
UNTUK SISWA KELAS V SD DI PEKANBARU**

Ditulis oleh:

**DESRIANA SOVIA  
NIM. 21810125321**

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 13 Agustus 2020. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

### TIM PENGUJI:

**Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A.**

(Penguji I)

**Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.**

(Penguji II)

**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**

(Penguji III)

**Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.**

(Penguji IV)

Mengetahui  
Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Desriana Sovia  
 Nomor Induk Mahasiswa : 21810125321  
 Program Studi : Magister PGMI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA Riau.

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis didalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan



DESRIANA SOVIA  
 NIM. 21810125321





## PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kepada Allah Swt, penulis persembahkan tesis ini sebagai tanda terimakasih yang tulus kepada :

1. Orangtua dan mertua tercinta yang selalu memberikan do'a, cinta, kasih sayang dan dukungannya, serta semangat yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Untuk sesorang yang tak pernah lelah untuk mengingatkan, tidak pernah henti memberikan dukungan dan semangat, kekuatan, kepada penulis yaitu Ahmad Afif H, S. Kom, selaku suami penulis.
3. Dua jagoan kecil tercinta Arkan Syafiq Ahmad dan Aidan Syakieb Ahmad.
4. Keluarga tercinta, Abang Drg. Syahdo Oktika Dijaya beserta istri, Adek Dony Farnando, S. Sos beserta istri, Adek Andre Tri Fernando, S. Ip sebagai saudara-saudara penulis yang selalu memberikan semangat, dan kekuatan ketika mulai goyah, pemberi kabahagiaan ketika sedih, serta seluruh keluarga tersayang dan tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
5. Sahabat-sahabat terbaik yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur penulis utarakan kepada Allah SWT atas segala karunia dan ridho-NYA, terimakasih yang tak terhingga untuk Ayahanda Syaifredo dan ibu Hj. Kasmajaya yang telah memberikan dukungan moril dan materi setiap saat, terimakasih kepada kedua dosen pembimbing tugas akhir dalam hal ini oleh ibu Dr. Andi Murniati, M. Pd. dan ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, M. Pd. sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Dalam penyusunan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr. KH. Akhmad Mujahiddin, S. Ag, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Dr. Alimuddin, M. Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian tesis ini.



Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Rohani, M. Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang membangun untuk masa depan kami. Terimakasih juga telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tesis ini.

5. Bapak Dr. Nursalim, M. Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan banyak ilmu dan kelancaran dalam penyelesaian tesis ini.

6. Ibu Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, M. Pd selaku Ka.Prodi Magister PGMI dan Ibu Dr. Hj, Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag selaku Sekretaris Prodi Magister PGMI yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan mulai dari awal perkuliahan hingga sekarang dan juga telah memberikan persetujuan atas permohonan tesis ini.

7. Ibu Dr. Andi Murniati, M. Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, M. Pd selaku pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, bantuan, petunjuk, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan serta memberikan masukan yang membangun kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen Magister PGMI yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.

9. Bapak ex.Kepala Sekolah SDN 104 Pekanbaru, Bapak Dody Ariyadi, M. Pd yang selalu mendukung penulis untuk segera menyelesaikan perkuliahan ini.

10. Ibu Jannati Sulaiman, S. Pd selaku Plt. Kepala Sekolah SD Negeri 104 Pekanbaru yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 2.

11. Teman-teman Magister PGMI Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2018 terkhusus sahabat until Jannah Insyallah, kakak Yayuk Cicilia, M. Pd. dan Adek Rafika Elsa Oktaviani, M. Pd.
12. Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua amal kebajikan tersebut mendapat pahala dan selalu di ridhoi Allah SWT. Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan tidak lepas dari kesalahan dan kelemahan yang peneliti miliki, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran, kritikan dan masukan dari semua pihak agar demi sempurnanya tesis ini. Dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Magister PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan semua pihak pada umumnya.

Pekanbaru, 1 Agustus 2020

## Penulis

Desriana Sovia  
NIM. 21810125321

## ABSTRAK

**Desriana Sovia, (2020): Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Terintegrasi Nilai Islam Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas V SD di Pekanbaru**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh lemahnya karakter peserta didik yaitu karakter religius, jujur, disiplin, teliti, dan tanggung jawab serta rendahnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang peneliti lakukan diperoleh informasi bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan peserta didik adalah buku yang dibeli sekolah kepada penerbit dan lembar kerja peserta didik yang berisi materi ringkas dan tidak memuat nilai Islam. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD matematika yang diintegrasikan dengan nilai Islam dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas V SD yang valid dan praktis untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun nilai Islam yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penulisan *Basmalah* dalam LKPD, penggunaan nama-nama Islami, penggunaan istilah yang Islami, penggunaan ayat Al Qur'an yang relevan, penulisan do'a sebelum dan sesudah belajar, penggunaan gambar-gambar yang Islami, penggunaan Hadits yang relevan, I'tibar atau hikmah dari setiap pembelajaran, penggunaan nama-nama Surah dalam Al Qur'an. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *research and development*. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), *implemetation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Produk yang dikembangkan adalah LKPD. Instrumen yang digunakan adalah instrumen data validitas dan instrumen data praktikalitas. Instrumen data validitas diperoleh dari lembar validasi. Instrumen data praktikalitas diperoleh dari Angket respon peserta didik dan angket respon guru. Indikator yang dinilai pada LKPD dalam penelitian ini adalah 1) Syarat didaktik; 2) Syarat konstruk; 3) Syarat teknis; 4) aspek isi dan waktu. LKPD dikatakan praktis jika memenuhi aspek kepraktisannya dan tingkat keterlaksanaannya dalam kategori baik. Berdasarkan hasil analisis data validitas, validitas LKPD dengan kategori sangat valid. Dengan demikian LKPD yang dikembangkan layak diujicobakan sebagai lembar kerja peserta didik pada materi pengumpulan dan penyajian data. Hasil praktikalitas lembar kerja peserta didik pada ujicoba kelompok kecil dan untuk hasil praktikalitas dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat praktis.

**Kata kunci:** *Pengembangan, LKPD, Nilai Islam, Pendekatan Saintifik*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Desriana Sovia, (2020): The Development of Student Mathematic Worksheet Integrated on Islamic Values through Scientific Approach for Elementary School Student of V Grade in Pekanbaru**

This research was motivated by the low student characters such as religion, honesty, discipline, care, responsibility and student learning achievement. Based on interview and analysis conducted by the researcher, it was obtained that student worksheets used by students were books bought by school from publisher that contained the concise material and did not contain Islamic values. This research aimed at producing student mathematic worksheet integrated on Islamic values through scientific approach for elementary school student of V grade that was valid and practical to be used in teaching learning activities. The Islamic values used in this research were writing *basmalah* word in student worksheet, using Islamic name, using Islamic term, using relevant verses of the Al-Qur'an, writing prayer after and before learning, using Islamic pictures, using relevant *Hadist*, *I'tibar* or wisdom from each learning, and using the name of *Surah* in Al-Qur'an. This research was a research and development research. ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) model were used of this research. Student worksheet was the product developed in this research. The validity and practicality data instruments were used for collecting the data. The validity data instrument was obtained from validity sheet. The practicality data instrument was obtained from student and teacher response in questionnaires. The indicators which were assessed on student worksheet were 1) didactic qualification, 2) constructive qualification, 3) technical qualification, and 4) content and time aspects. Student worksheet was stated practical when it meets the practical aspects and implementation level in the good category. Therefore, student worksheet developed was worthy tested for small group. The conclusion was very practical.

**Keywords:** *Development, Student Worksheet, Islamic Values, Scientific Approach*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

ديسريانا صافية، (٢٠٢٠): تطوير ورقات عمل التلاميذ الرياضية ذات القيم الإسلامية المتكاملة من خلال منهج علمي لتلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية في بكنبارو

هذا البحث خلفيته ضعف شخصيات التلاميذ أي شخصياتهم الدينية والصدقية والانضباطية والشمولية والمسؤولية، وضعف نتيجة تعلمهم. وبناء على نتيجة المقابلة والتحليل الذي قامت به الباحثة عرف بأن ورقات عمل التلاميذ التي يستخدمونها اليوم كتب اشتراها المدرسة من الناشر فموادها مختصرة ولا تحتوي على القيم الإسلامية. ووفقا لما سبق فهذا البحث يهدف إلى إنتاج ورقات عمل التلاميذ الرياضية ذات القيم الإسلامية المتكاملة الفعالة الممكنة استخدامها في التعليم من خلال منهج علمي لتلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية. فالقيم الإسلامية الواردة في هذه الورقات منها كتابة البسملة واستخدام الأسماء الإسلامية واستخدام المصطلحات الإسلامية واستخدام الآيات القرآنية المناسبة وكتابة دعاء قبل التعلم وبعده واستخدام الصور الإسلامية واستخدام الأحاديث النبوية المناسبة. وحكم لكل مادة واستخدام أسماء سور القرآن. وهذا البحث هو بحث تطويري. نموذج التطوير المستخدم فيه نموذج ADDIE أي تحليل وتصميم وتطوير وتطبيق وتقويم. والمنتج هو ورقات عمل التلاميذ. والأدوات المستخدمة هي أدوات صحة البيانات وأدوات التطبيق العملي للبيانات. فالأولى تم الحصول عليها من خلال ورقات الصحة. والثانية من استبيان استجابات التلاميذ والمدرسين. والمؤشرات التي تم تقييمها على هذه الورقات هي ما يلي: (١) المتطلبات التعليمية، (٢) بناء الشروط، (٣) المتطلبات الفنية، (٤) المحتوى وجوانب الوقت. فيقال إن الورقات عملية إذا كانت تلبي جوانبها العملية ومستوى تنفيذها في المستوى الجيد. وبناء على نتيجة تحليل البيانات عرف بأن هذه الورقات عملية للغاية. فمن ذلك استنتج بأنها تمكن تجربتها كورقات عمل التلاميذ في مادة جمع البيانات وعرضها. ونتيجة التطبيق العملي لهذه الورقات في تجربة المجموعة الصغيرة أنها عملية للغاية.

الكلمات الأساسية: تطوير، ورقات عمل التلاميذ، قيم إسلامية، منهج علمي.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi masalahan .....	7
C. Pembatasan masalah .....	7
D. Rumusan masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Spesifikasi Produk yang di Kembangkan .....	8
G. Manfaat Pengembangan .....	9
H. Asumsi Penelitian .....	10

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori .....	11
1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	11
2. Integrasi Nilai Islam dalam Matematika .....	22
3. Pendekatan Saintifik .....	28
4. Hasil Belajar .....	43
5. Model Pengembangan ADDIE .....	46
6. Validitas dan Kepraktisan .....	47
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	54
C. Kerangka Fikir .....	59
D. Pertanyaan Penelitian .....	61

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan .....	62
B. Prosedur Pengembangan .....	63
C. Desain Uji Coba Produk .....	66
1. Desain Uji Coba .....	66
2. Subjek Uji Coba .....	67
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	67
4. Teknik Analisis Data .....	71

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal .....	75
B. Hasil Uji Coba Produk .....	112
C. Revisi Produk .....	114



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

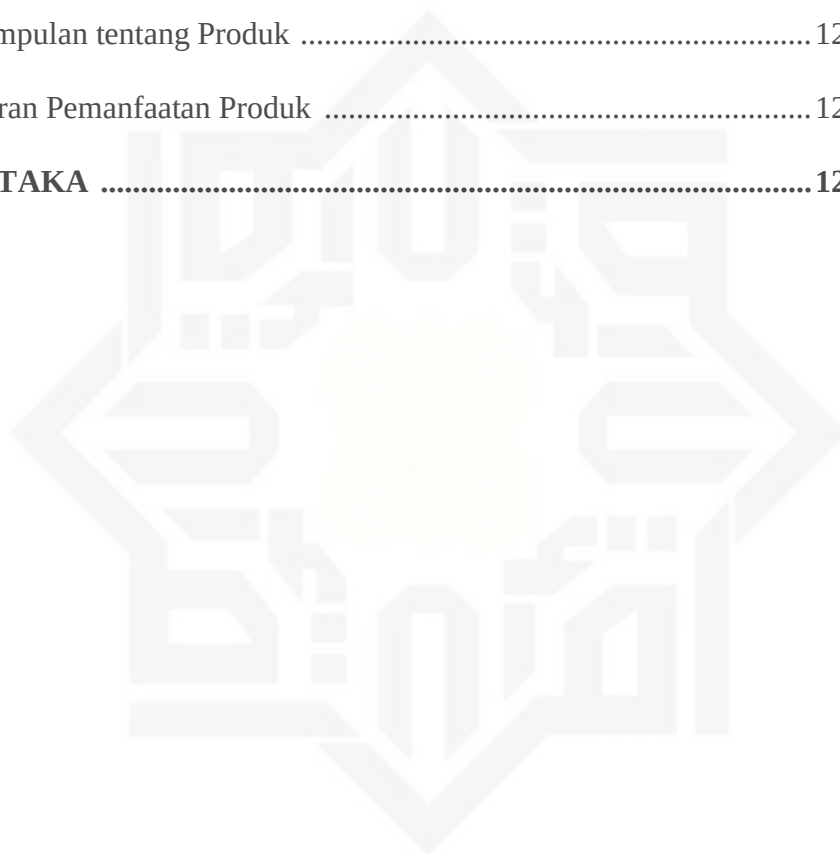
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kajian Produk Akhir .....	116
E. Keterbatasan Penelitian .....	124

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan tentang Produk .....	125
B. Saran Pemanfaatan Produk .....	125

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>
-----------------------------	------------



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kegiatan Pembelajaran pada LKPD .....	41
Tabel 2.2	Indikator Penilaian Validitas LKPD Terintegrasi Nilai Islam .....	49
Tabel 3.1	Indikator Lembar Validitas LKPD .....	70
Tabel 3.2	Kisi-kisi angket praktikalitas LKPD .....	71
Tabel 3.3	Kategori Penilaian oleh Validator .....	72
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Validitas .....	73
Tabel 3.5	Kriteria Kepraktisan.....	74
Tabel 4.1	Kompetensi Dasar .....	77
Tabel 4.2	Persentase Validasi dari Aspek Teknologi Pendidikan .....	82
Tabel 4.3	Persentase Validasi dari Aspek Materi Pembelajaran .....	86
Tabel 4.4	Respon Guru pada Uji Kepraktisan .....	103
Tabel 4.5	Penilaian Peserta Didik pada Uji Kepraktisan .....	104
Tabel 4.7	Respon Guru pada Uji Kepraktisan .....	113
Tabel 4.8	Penilaian Guru .....	114
Tabel 4.9	Revisi LKPD dari validator .....	115

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Prosedur Pengembangan .....	66
Gambar 4.1	Contoh Materi dalam bahan ajar .....	76
Gambar 4.2	Desain Cover LKPD.....	80
Gambar 4.3	Kata Pengantar LKPD .....	80
Gambar 4.4	Daftar Isi Bahan Ajar .....	81
Gambar 4.5	Kesimpulan Validasi Oleh Salah Satu Validator Aspek Teknologi Pendidikan.....	83
Gambar 4.6	Kesimpulan Validasi Oleh Salah Validator Aspek Materi Pembelajaran. ....	88
Gambar 4.7	Contoh Cover pada LKPD .....	95
Gambar 4.8	Contoh kata pengantar pada LKPD.....	96
Gambar 4.9	Contoh Daftar Isi pada LKPD .....	97
Gambar 4.10	Bagian pendahuluan pada LKPD .....	98
Gambar 4.11	Contoh penulisan basmalah dan do'a sebelum belajar.....	98
Gambar 4.12	Kegiatan ayo mengamati pada LKPD .....	99
Gambar 4.13	Kegiatan ayo menggali informasi pada LKPD .....	100
Gambar 4.14	Kegiatan ayo menalar pada LKPD .....	100
Gambar 4.15	Kegiatan ayo mengkomunikasikan dan ayo berlatih.....	101
Gambar 4.16	Do'a sesudah belajar pada LKPD .....	102
Gambar 4.17	Cover LKPD sebelum dan sesudah revisi .....	106
Gambar 4.18	Kata pengantar sebelum dan sesudah revisi .....	107



Gambar 4.19	Penembahan do'a belajar sebelum dan sesudah revisi.....	108
Gambar 4.20	Penulisan do'a sesudah belajar sebelum dan sesudah revisi .....	109
Gambar 4.21	Contoh penyajian data dalam diagram bata sebelum dan sesudah revisi.....	110
Gambar 4.22	Contoh Pictogram Sebelum dan Sesudah Revisi .....	111
Gambar 4.23	Respon peserta didik tentang LKPD .....	112
Gambar 4.24	Perbedaan Cover Lembar Kerja Peserta Didik Sebelum dan Sesudah .....	117
Gambar 4.25	Perbedaan penyajian awal materi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan peserta didik dengan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang peneliti kembangkan.....	119
Gambar 4.26	Perbedaan kegiatan menggali informasi dan menalar pada lembar kerja peserta didik (LKPD) .....	121
Gambar 4.27	Perbedaan soal yang terdapat pada LKPD .....	122



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Uji Validitas Teknologi Pendidikan.....	128
Lampiran 2 Kisi-kisi Angket Uji Validitas Ahli Materi .....	129
Lampiran 3 Kisi-kisi Uji Praktikalitas .....	130
Lampiran 4 Angket Uji Validitas Teknologi Pendidikan .....	131
Lampiran 5 Angket Uji Validitas Ahli Materi .....	135
Lampiran 6 Lembar Praktikalitas.....	140
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Oleh Ahli Teknologi Pendidikan.....	142
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Oleh Materi Pembelajaran .....	144
Lampiran 9 Hasil Uji Kepraktisan .....	148
Lampiran 10 Silabus .....	149

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah tolak ukur proses berkembangnya mutu peserta didik. kurikulum 2013 dibentuk untuk mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki kualitas yang tinggi dan tanggap dalam menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, manusia yang berpendidikan dan memiliki akhlakul karimah serta sifat jujur, disiplin serta pekerja keras, dan manusia yang berjiwa demokratis serta memiliki tanggung jawab yang tinggi.<sup>1</sup>

Pada tahun ajaran 2013/2014 perubahan kurikulum 2013 ditetapkan menjadi alat penyelenggara pendidikan pertama kali. Karena masih dianggap baru, kurikulum 2013 tidak diselenggarakan secara serentak di seluruh Indonesia. Terdapat beberapa sekolah yang mengalami masalah dalam menerapkan kurikulum 2013. Titi, dkk mengatakan pelaksanaan kurikulum 2013 akan berjalan dengan baik jika diaplikasikan dengan persiapan yang matang.

Selain dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 tanpa adanya perencanaan, pendidikan dunia harus berubah salah satunya di Indonesia disebabkan adanya wabah *coronavirus disease 2019 (COVID-19)*. Munculnya virus Corona disease 2019 di Indonesia memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia pendidikan. Pembelajaran yang seharusnya

---

<sup>1</sup> Kemendikbud, *Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, 2014



dilaksanakan di sekolah terpaksa dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh.<sup>2</sup> Salah satu wujud cara guru mengimplemenasikan kurikulum 2013 sekaligus mencegah adanya penyebaran virus COVID-19 adalah dengan membuat perangkat pembelajaran yang mudah digunakan peserta didik salah satunya lembar kegiatan peserta didik.<sup>3</sup>

Perangkat pembelajaran memiliki perana yang sangat penting, karena merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan runtun. Menurut Trianto perangkat pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu silabus, RPP, dan Lembar kerja peserta didik (LKPD).<sup>4</sup> Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah lembaran tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam pembelajaran yang berisi petunjuk, langkah-langkah, serta kompetensi dasar yang akan dicapai<sup>5</sup>.

Menurut Putri dan Widiyatmoko lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah sarana pembelajaran yang diaplikasikan dalam kegiatan percobaan,

<sup>2</sup> Wahyu Aji Fatma, 2020, Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1*

<sup>3</sup> Titi Solfitri, Syarifah Nur Siregar, Yenita Roza., 2017, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum 2013 Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Dan Lingkaran Untuk Peserta didik Kelas VIII Tingkat SMP/MTS. *EduMath, Volume 4, Nomor 1, Mei-Oktober 2017*, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang, Jombang.

<sup>4</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*, Prenada Media Group, Jakarta, 2019, hlm 45.

<sup>5</sup> Depdiknas, 2008, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta, hlm. 51

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskusi, dan panduan dalam tugas kurikuler.<sup>6</sup> Selain itu lembar kerja peserta didik (LKPD) juga sangat efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh, salah satunya lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika. Matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik, sehingga lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika harus di desain sehingga peserta didik mudah dalam mencerna materi dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. lembar kerja peserta didik (LKPD) yang disusun sesuai kurikulum 2013 dan mudah dipahami peserta didik adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan ilmiah (saintifik).

Peraturan pemerintah pendidikan dan kebudayaan nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menekankan perlunya proses pembelajaran yang diintegrasikan dengan pendekatan ilmiah atau saintifik. Kemendikbud menetapkan bahwa pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta. Pendekatan saintifik memiliki ciri khusus yakni: 1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, 2) berpatokan pada keterampilan sains dalam mengonruksi konsep, hukum atau prinsip, 3) mengikut sertakan proses berfikir dalam merangsang perkembangan pengetahuan, termasuk dalam HOTS, 4) meningkatkan karakter peserta didik.<sup>7</sup>

Pendekatan saintifik dapat dijadikan sebagai alat dalam

<sup>6</sup> Putri, B. K., & Widiyatmoko, A, 2013, Pengembangan LKS IPA terpadu berbasis inkuiri tema darah di smp n 2 tengaran. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(2), hlm 102–106.

<sup>7</sup> Sumayasa, I. N., Marhaeni, A. A., & Dantes, N, 2015, Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Se Gugus VI Kecamatan Abang, Karangasem. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, hlm. 5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan sikap, keahlian, dan keilmuan peserta didik. sejalan dengan hal tersebut, Apriani dan Wangid juga menyebutkan bahwa pendekatan saintifik bertujuan untuk mengembangkan karakter peserta didik.<sup>8</sup> Peserta didik yang memiliki karakter yang baik seperti disiplin, jujur, religius akan mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak memiliki sifat tersebut.<sup>9</sup>

Kaitannya dengan Nilai Islam, pendidikan Islam sebagai pembentuk kepribadian yang berkarakter baik, berakhlakul karimah dan beradab. Nilai Islam dapat diintegrasikan dalam proses belajar mengajar matematika sehingga tercapai pengetahuan, pemahaman, dan penerapan nilai Islam.<sup>10</sup> Soleha dan Rada menyebutkan bahwa Nilai Islam merupakan pembentuk karakter hidup dan dapat meningkatkan pengetahuan.<sup>11</sup>

Harapan itu belum sepenuhnya bisa terwujud. Proses belajar mengajar dalam matematika dilakukan secara mandiri tanpa ada pengintegrasian dengan ilmu lain termasuk pendidikan agama Islam.<sup>12</sup> Sehingga perlu adanya terobosan dalam pembelajaran matematika yaitu dengan integrasi nilai Islam

<sup>8</sup> Apriani, A.-N., & Wangid, M. N, 2015, Pengaruh SSP Tematik-Integratif terhadap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD. *Jurnal Prima Edukasia*, hlm. 12-25.

<sup>9</sup> Ahmad Najib dan Bety Nu Achadiyah, 2012, Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar siswa. *Jurnal edukasi ekonomi & Pendidikan*. Vol. 9, No. 1, hlm. 102-109.

<sup>10</sup> Mulia Diana, Netriwati, dan Fraulein Intan Suri, 2018, Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami dengan Pendekatan Inkuiri. *Desimal: Jurnal Matematika*, Vol. 1, No.1, hlm. 7-13

<sup>11</sup> Soleha dan Rada, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*. Alfabeta, Bandung. hlm. 50

<sup>12</sup> Salafudin, 2015, Pembelajaran matematika yang bermuatan nilai Islam. *Jurnal Penelitian*, 12 (2), hlm. 223-243



kedalam pembelajaran matematika.<sup>13</sup> Integrasi nilai Islam seharusnya dapat dilakukan secara menyeluruh mulai dari pendidikan dasar hingga ke pendidikan yang lebih tinggi.<sup>14</sup>

Pengintegrasian matematika dengan nuansa Islam dapat dilakukan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika yang digunakan oleh peserta didik di sekolah. salah satu cara yang dapat dilakukan menyisipkan ilmu agama (Bahasa Arab, Al Qur'an, dan Sunnah) dengan matematika.<sup>15</sup>

Susilowati mengemukakan pembelajaran matematika yang terintegrasi nilai Islam memungkinkan Lembar kerja peserta didik (LKPD) diintegrasikan dengan ajaran agama Islam sehingga terbangun teori yang kuat dan saling melengkapi.<sup>16</sup>

Pendidikan matematika terintegrasi nilai Islam menciptakan kualitas manusia yang seimbang antara dunia dan akhirat. Pengintegrasian nilai Islam ke dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika menciptakan manusia yang berkarakter positif yang mengipelementasikan ilmunya sesuai ajaran Islam.<sup>17</sup>

Hasil pengamatan peneliti terhadap peserta didik pada proses

<sup>13</sup> Kohar, Ahmad Wachidul, 2010, Makalah Seminar Pendidikan Matematika *Membumikan Pendidikan Nilai Melalui Integrasi Islam Dalam Pembelajaran Matematika*, FMIPA UNESA, hlm. 44

<sup>14</sup> Kurniati, A, 2015, Mengenalkan Matematika Terintegrasi Islam Kepada Anak Sejak Dini. *Suska Journal of Mathematics Education*. 1(1): hlm. 1 -8.

<sup>15</sup> Mohd Amin, R., Yusof, S. A., & Haneef, M. A, 2010, *The effectiveness of an integrated curriculum: The case of the International Islamic University Malaysia*. In *8th International Conference on Islamic Economics and Finance* pp. 1–20.

<sup>16</sup> Susilowati, 2017, Pengembangan Bahan Ajar IPA Terintegrasi Nilai Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3 (1), hlm. 78-88.

<sup>17</sup> Jamilah, J., Najib, A. A., Dzulkhairi, M., Ariff, H., & Ismail, N. N, 2014, Integration of Islamic input in medical curriculum – Universiti Sains Islam Malaysia (USIM) Experience. *The International Medical Journal of Malaysia*, 13(2), hlm. 73–77

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran pada lembar kerja peserta didik (LKPD) berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) dan buku pendukung lainnya yang disediakan di sekolah lebih banyak memanfaatkan sumber belajar yang dikembangkan orang lain seperti penerbit. Sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan lima guru di SD mengenai pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD). Kelima guru tersebut mengatakan tidak pernah membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) sendiri, guru menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang disediakan oleh penerbit. lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan kurang interaktif karena struktur lembar kerja peserta didik (LKPD) hanya berisi ringkasan materi, kumpulan rumus-rumus, contoh soal, dan latihan soal. Struktur lembar kerja peserta didik (LKPD) tersebut memberikan pandangan yang sempit pada peserta didik tentang materi pelajaran matematika karena materi, contoh soal, dan latihan soal yang disajikan kurang penjelasan. Selain itu, lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan peserta didik tidak menggunakan pendekatan saintifik dan tidak terintegrasi nilai-nilai Islam. Hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang mengerti materi yang disampaikan sehingga hasil belajar matematika peserta didik tergolong rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai pengintegrasian nilai Islam dalam pembelajaran matematika, guru matematika mengalami kesulitan dalam mengaitkan konsep matematika dengan nilai-nilai Islam termasuk materi penyajian data. Berdasarkan wawancara peneliti kepada peserta didik mengenai materi penyajian data,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lima dari sepuluh peserta didik mengemukakan bahwa materi penyajian data adalah materi yang sulit dan sangat susah untuk dipahami.

Minimnya lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika yang diintegrasikan dengan nilai Islami yang dimiliki guru, maka peneliti melakukan penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik matematika terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik di kelas V SD dengan model pengembangan ADDIE.

**B. Identifikasi Masalah**

Adapaun identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Rata-rata peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar matematika.
2. lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dipakai belum sesuai dengan kurikulum 2013.
3. Pendidik mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan materi dengan Islam.
4. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan peserta didik belum terintegrasi nilai Islam.

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka perlu dikaji ulang agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, penelitian ini berkaitan tentang Pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD) Terintegrasi Nilai Islam melalui Pendekatan Saintifik untuk peserta didik kelas V SD

**D. Rumusan Masalah**

Adapaun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bagaimanakah tingkat kevalidan Lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika Terintegrasi Nilai Islam melalui Pendekatan Saintifik untuk peserta didik Kelas V SD?
- 2) Bagaimanakah tingkat kepraktisan Lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika Terintegrasi Nilai Islam melalui Pendekatan Saintifik untuk peserta didik Kelas V SD?

**E. Tujuan Pengembangan**

Tujuan penelitian pengembangan ini yaitu:

- 1) Menghasilkan Lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika Terintegrasi Nilai Islam melalui Pendekatan Saintifik peserta didik kelas V SD memenuhi kriteria valid.
- 2) Menghasilkan lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika Terintegrasi Nilai Islam melalui Pendekatan Saintifik bagi peserta didik kelas V SD memenuhi kriteria praktis

**F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Penelitian ini menghasilkan suatu produk pengembangan bahan ajar yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Bentuk lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dibuat lembar aktivitas peserta didik yang diintegrasikan dengan Nilai-nilai Islami yaitu dengan memuatkan secara tertulis Basmalah dan do'a sebelum dan sesudah belajar, penyisipan ayat-ayat Al-Qur'an, istilah memiliki nilai Islami penelusuran sejarah, dan gambar-gambar divisualisasikan dengan potret yang Islami. Susunan lembar kerja peserta didik (LKPD) terdiri judul

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembar kerja peserta didik (LKPD), petunjuk penggunaan, materi dan KD, langkah kerja.

2. lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika disusun sesuai dengan kurikulum 2013 kelas V, yaitu pada Kompetensi Dasar (KD).

3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitarnya cara pengumpulannya.

4.7 Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya.

3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data diri dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar, diagram garis dan diagram batang.

4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data diri dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar, diagram batang, dan diagram garis.

## G. Manfaat Pengembangan

Manfaat pengembangan adalah sebagai berikut :

1. Sekolah, produk ini dapat dijadikan bahan masukan dalam memperbaiki proses belajar mengajar matematika sehingga dapat memberikan fasilitas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Guru, produk dimanfaatkan sebagai sumber belajar pembelajaran matematika di sekolah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi peserta didik, produk ini dapat memfasilitasi peserta didik dalam menyelesaikan persoalan matematika untuk meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi peneliti, produk ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD)

### H. Asumsi Pengembangan

Adapaun asumsi pengembangan dalam penelitian ini adalah:

1. Pembimbing akademik dapat memahami standar kualitas lembar kerja peserta didik yang baik.
2. *Peer reviewer*, seperti dosen matematika, pendidik (reviewer) memiliki pemahaman yang sama mengenai mutu lembar kerja peserta didik.
3. Penelaah memiliki pemahaman yang sama mengenai kriteria mutu lembar kerja matematika peserta didik yang bagus.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Lembar kerja peserta didik (LKPD)

###### a) Pengertian Lembar kerja peserta didik

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan lembar kegiatan yang menjadi panduan bagi peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan panduan bagi peserta didik yang digunakan dalam kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah.<sup>1</sup>

Menurut Andi Prastowo, lembar kerja peserta didik (LKPD) didefinisikan sebagai sumber belajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi materi ringkas dan petunjuk penggunaan tugas yang harus diselesaikan peserta didik yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.<sup>2</sup> Sedangkan Menurut Fahrie (dalam Rizky) lembar kerja peserta didik (LKPD) disebut sebagai lembaran yang dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang berisi tugas yang mesti dikerjakan peserta didik.<sup>3</sup> lembar kerja peserta didik (LKPD) juga diartikan sebagai lembar

---

<sup>1</sup> Trianto, 2012, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, hlm. 56.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, 2013, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press,, hlm.203

<sup>3</sup> Rizky D F & Rohati. 2014, Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis POE Pada Materi Program Linear Kelas XII SMA. *Jurnal Sainmatika*. Vol.8 No.1 2014.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas peserta didik yang berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik.<sup>4</sup>

Shin'an Musfiqi dan Jailani menjelaskan lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah perangkat pembelajaran berbentuk teks yang disusun memuat langkah-langkah secara runtut untuk memandu peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan untuk penyelesaian masalah yang berhubungan dengan materi pelajaran yang dipelajari.<sup>5</sup> Lembaran kegiatan ini berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. LKPD adalah lembaran kegiatan yang berisi petunjuk dan langkah-langkah yang dapat dijadikan panduan bagi peserta didik dalam menyelesaikan persoalan. Sesuai dengan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah lembar kegiatan yang digunakan peserta didik yang berisi materi ringkas dan soal-soal yang harus diselesaikan oleh peserta didik.

#### b) Fungsi lembar kerja peserta didik

Lembar kerja peserta didik (LKPD) berfungsi untuk pengaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar, serta memberikan tambahan informasi bagi peserta didik dari materi yang sedang dipelajari secara sistematis. Isna Rafianti, dkk, menyatakan bahwa berfungsi sebagai bahan belajar yang dapat meminimalkan tugas

<sup>4</sup> Nurdin, *Op.Cit*, hlm. 79

<sup>5</sup> Shin'an Musfiqi & Jailani. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Matematika yang Berorientasi pada Karakter dan Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9, hlm 45–49.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru, memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi, sebagai kumpulan latihan untuk peserta didik, memfasilitasi dan mempermudah proses pentransferan ilmu kepada peserta didik.<sup>6</sup>

Adapun fungsi lembar kerja peserta didik sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disajikan ketika proses belajar mengajar berlangsung.
- 2) Sebagai bahan yang bisa meminimalisir tugas guru, tetapi dapat mengaktifkan peserta didik agar menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan mudah dibawa, juga tugas untuk berlatih.
- 4) Memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>7</sup>

**c) Unsur-unsur lembar kerja peserta didik (LKPD)**

Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), merupakan bahan ajar yang lebih sederhana daripada modul. Namun lebih kompleks daripada buku. Oleh sebab itu, bahan ajar LKPD memiliki beberapa unsur diantaranya: Judul, Petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja,

<sup>6</sup> Isna Rafianti., Nurul Anriani., & Khairida, Iskandar, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dalam Mendukung Kemampuan Abad 21, *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 3 No 1, November 2018, hlm. 123-138.

<sup>7</sup> Diana Rosanti. (2013). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan Pendekatan Saintifik untuk MEMfasilitasi Kemampuan Problem solving siswa. *Tesis*, tidak diterbitkan, Universitas tanjung Pura, Kalimantan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan penilaian. LKPD memuat paling tidak delapan unsur, yaitu judul, kompetensi yang akan dicapai, waktu penyelesaian, peralatan atau bahan, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan.<sup>8</sup> Unsur-unsur tersebut sangat dibutuhkan untuk penyusunan bahan ajar. Bahkan dengan adanya unsur-unsur tersebut kita mengetahui seperti apa susunan Lembar Kerja Peserta Didik tersebut. Karena unsur-unsur tersebut sangat mendukung dalam Lembar Kerja Peserta Didik.

Unsur-unsur lembar kerja peserta didik meliputi judul lembar kerja peserta didik (LKPD), mata pelajaran, nama peserta didik, kelompok, petunjuk penggunaan, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, informasi tambahan, tugas, langkah kerja dan penilaian.<sup>9</sup> Andi Prastowo, lembar kerja peserta didik (LKPD) terdiri atas enam komponen utama yaitu judul, identitas peserta didik, kompetensi dsara yang akan dicapai, petunjuk penggunaan, informasi tambahan, tugas dan langkah-langkah, dan penilaian.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Alvina Putri Purnama Sari & Agil Lepiyanto. 2016. *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Siswa SMA Kelas X Pada Materi Fungsi*, Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, hlm. 42

<sup>9</sup> Daryanto dan Aris Dwicahyono, 2014, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, hlm. 103

<sup>10</sup> Andi Prastowo, Op.Cit., hlm.206



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darmojo menyebutkan bahwa Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan harus memenuhi tiga syarat yaitu syarat didaktik, konstruksi, dan teknis.<sup>11</sup>

1) Syarat didaktik

Adapun syarat didaktik lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai berikut.

- a. Perbedaan peserta didik harus diperhatikan.
- b. Ditekankan pada proses menemukan konsep.
- c. Bervariasi dan menggunakan media beserta kegiatan peserta didik
- d. Mendorong kemampuan komunikasi, sikap, dan estetika.
- e. Tujuan dari pengembangan merupakan pengalaman belajar bagi peserta didik.

2) Syarat konstruksi

Syarat ini berhubungan dengan bahasa, penyusunan kalimat, kosa kata dan kejelasan bahasa. Adapun syarat-syaratnya sebagai berikut:

- a. Bahasa disesuaikan dengan perkembangan anak.
- b. Struktur kalimat harus jelas
- c. Sistematis
- d. Disesuaikan dengan kemampuan keterbacaan peserta didik

<sup>11</sup> Das Salirawati, "Penyusunan dan Kegunaan LKS dalam Proses Pembelajaran", diakses dari [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/das\\_DasSalirawati-msi-dr/19penyusunan-dan-kegunaan-lks.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/das_DasSalirawati-msi-dr/19penyusunan-dan-kegunaan-lks.pdf), pada tanggal: 20 April 2020 pukul 10.27

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menuliskan jawaban di lembar kerja peserta didik (LKPD)
- f. Penggunaan kalimat yang mudah dimengerti
- g. Penggunaan ilustrasi yang lebih banyak daripada kata-kata.
- h. Semua peserta didik dapat menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD)
- i. Sebagai sumber motivasi serta tujuan belajar yang jelas.
- j. Memiliki identitas

## 3) Syarat teknis

Berikut adalah syarat teknis yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD):

- a. Huruf yang digunakan adalah huruf cetak.
- b. Ukuran huruf yang digunakan adalah huruf tebal.
- c. Tidak lebih dari 10 kata dalam satu baris.
- d. Penggunaan kalimat perintah dalam jawaban peserta didik.
- e. Keserasian antar huruf dan gambar.
- f. Gambar dapat menyampaikan informasi/pesan
- g. Gambar dan tulisan berisfat menarik
- h. Tampilan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang memiliki kualitas yang baik adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) yang terdiri antar gambar dan tulisan dikombinasikan.

Rena Revita menyatakan bahwa beberapa syarat yang dapat menjadikan lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai perangkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang baik adalah:<sup>12</sup>

- 1) Aspek isi;
  - a) Lembar kerja peserta didik (LKPD) berisi komponen antara lain: judul, tujuan dan kegiatan dalam pembelajaran.
  - b) Isi dari Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah masalah dalam kehidupan sehari-hari.
  - c) Materi yang disajikan sesuai dengan kemampuan peserta didik
  - d) Soal dan masalah disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.
  - e) Latihan soal harus sesuai dengan pengetahuan peserta didik
  - f) Gambar membantu pemahaman peserta didik.
- 2) Aspek bahasa, penyajian dan waktu.
  - a) Bahasa; kalimat yang digunakan disesuaikan dengan ejaan yang disahkan, tidak ambigu, dan disusun dengan jelas.
  - b) Penyajian; lembar kerja peserta didik (LKPD) menggunakan *front* (jenis dan ukuran) huruf yang sesuai, Lembar kerja peserta didik (LKPD) cukup.

Dari uraian mengenai syarat lembar kerja peserta didik (LKPD) yang baik yang disampaikan oleh Das Salirawati dan Rena Revita, diketahui bahwa aspek bahasa yang dikemukakan oleh Rena Revita merupakan bagian dari syarat konstruk yang dikemukakan Das Salirawati, aspek penyajian merupakan bagian dari syarat teknik. Indikator yang akan dinilai pada

<sup>12</sup> Rena Revita, 2017, Validitas Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing, *Suska Journal of Mathematics Education*, Vol 3 No 1, hlm. 15-26.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam penelitian ini adalah 1) Syarat didaktik; 2) Syarat konstruk; 3) Syarat teknis; 4) aspek isi dan waktu.

**c) Kelebihan dan kekurangan lembar kerja peserta didik (LKPD)**

Adapun kelebihan lembar kerja peserta didik (LKPD) yaitu:

1. Dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar serta dapat memecahkan masalah sendiri dengan mengarahkan semua kemampuannya.
2. Lebih memahami matarei yang dipelajari karena melakukan praktik dan percobaan secara langsung dalam memecahkan masalah yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD).
3. Mendorong peserta didik dalam mengeluarkan pendapat yang dimilikinya.

Sedangkan kekurangan dari lembar kerja peserta didik (LKPD) yaitu:

1. Peserta didik dapat mengalami kesulitan jika petunjuk yang penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) kurang jelas.
2. Membutuhkan waktu yang lebih lama, karena pembuktian dalam percobaan membutuhkan alat-alat yang memadai.<sup>13</sup>

**d) Jenis-jenis lembar kerja peserta didik (LKPD)**

Terdapat lima jenis lembar kerja peserta didik (LKPD) yang umumnya biasa digunakan dalam proses belajar mengajar

<sup>13</sup> Yanuar Sinatra. 2015. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Pokok Bahasan Energy dan Perubahannya*, Sekolah Tinggi Teknik Malang, Malang hlm. 6



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya:

- 1) Lembar kerja peserta didik membantu peserta didik dalam menemukan konsep.
- 2) Lembar kerja peserta didik dapat membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditentukan.
- 3) Lembar kerja peserta didik berfungsi sebagai penuntun belajar.
- 4) Lembar kerja peserta didik berfungsi sebagai penguatan.
- 5) Lembar kerja peserta didik berfungsi sebagai petunjuk praktikum.<sup>14</sup>

**e) Tujuan penyusunan lembar kerja peserta didik (LKPD)**

Dalam hal ini, paling tidak ada empat poin yang menjadi tujuan penyusunan LKPD, yaitu:

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
- 3) Melatih kemandirian belajar peserta didik.
- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Ibid,

<sup>15</sup> Asep Herry H. Permasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2013, hlm. 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**f) Langkah-langkah pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD)**

Untuk membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), maka kita perlu memahami langkah-langkah penyusunannya. Berikut adalah langkah-langkah penyusunan lembar kerja peserta didik:

- 1) Melakukan analisis kurikulum

Analisis kurikulum merupakan langkah pertama dalam penyusunan LKPD. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD. Pada umumnya, dalam menentukan materi, langkah analisisnya dilakukan dengan cara melihat materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang akan diajarkan. Selanjutnya, mencermati kompetensi yang mesti dimiliki oleh peserta didik.

- 2) Menyusun peta kebutuhan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis serta melihat urutan LKPD-nya.

- 3) Menentukan judul-judul Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Perlu kita ketahui bahwa judul LKPD ditentukan atas dasar kompetensi-kompetensi dasar, materi-materi pokok, atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar dapat dijadikan sebagai judul LKPD apabila kompetensi dasar dapat dideteksi, antara lain dengan cara apabila diuraikan ke dalam materi pokok mendapatkan maksimal empat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi pokok, maka kompetensi tersebut dapat dijadikan sebagai satu judul LKPD.

4) Menulis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Untuk menulis LKPD, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: *Pertama*, merumuskan kompetensi dasar. Untuk merumuskan kompetensi dasar, dapat kita lakukan dengan menurunkan rumusannya langsung dari kurikulum yang berlaku.

*Kedua*, menentukan alat penilaian. Penilaian kita lakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja peserta didik.<sup>16</sup> Karena pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah kompetensi, di mana penilaiannya didasarkan pada penguasaan kompetensi, maka alat penilaian yang cocok dan sesuai adalah menggunakan pendekatan penilaian Acuan Patokan (PAP).

*Ketiga*, menyusun materi. Untuk menyusun materi LKPD, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan. Berkaitan dengan isi atau materi LKPD, perlu kita ketahui bahwa materi LKPD sangat bergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapainya. Keempat, memperhatikan struktur LKPD. Ini adalah langkah terakhir dalam penyusunan sebuah LKPD. Ibarat akan membangun sebuah rumah, maka kita harus paham struktur rumah tersebut. Ada fondasi, di bagian dasarnya, kemudian di atasnya ada tembok dan bagian paling atas yaitu atap. Hal yang sama juga terjadi dalam penyusunan LKPD.

<sup>16</sup> Y. Astuti, B. Setiawan, 2014, Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Scientific Pada Materi Kalor, *Jurnal Pendidikan IPA*, hlm. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kita mesti memahami bahwa struktur LKPD terdiri atas enam komponen yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah-langkah kerja, serta penilaian.

## 2. Pengintegrasian nilai islam dalam Matematika

Menurut KBBI integrasi secara istilah memiliki arti perpaduan, campuran, atau penggabungan dari dua objek atau lebih. Menurut Pius, dkk. Inetgrasi adalah penggabungan menjadi satu kesatuan yang utuh.<sup>17</sup> Sejalan dengan yang disampaikan Mahfidzah integrasi adlah penggabungan agar menjadi satu kesatuan yang utuh.<sup>18</sup> Iintegrasi adalah usaha untuk memadukan sesuatu menjadi satu bagian yang utuh atau bulat. Integrasi juga diartikan sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.<sup>19</sup> Berdasarkan pengertian di atas maka integrasi adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam memadukan dua objek atau lebih mejadi satu kesatuan yang utuh dan tidak bisa dipisahkan.

Ogunbado & Al-Otaibi menyatakan nilai islam sebagai pedoman dan tuntunan yang berasaskan Al Qur'an, sunnah Nabi, literatur Islami yang

<sup>17</sup> Pius A. Partanto & M. Dahlan Albarry, *Kamus Ilmiah Populer*. Arloka, Surabaya, 1994, hlm. 264

<sup>18</sup> Siti Mahfudzah. 2011. Pengaruh Integrasi Islam Dan Sains Terhadap Matematika. *Prosiding*, ISBN : 978 – 979 – 16353 – 6 – 3 , Makalah dipresentasikan dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika dengan tema Matematika dan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran pada tanggal 3 Desember 2011.

<sup>19</sup> Agus Setiawan. 2016. Pembelajaran Matematika Dasar Berintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Sikap Religiusitas Siswa. *Procediing International Seminar, The Dinamics Of Malay Islamic World in Responding to Contemporary Global Issues*. Palembang 2-3 Desember 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan pencapaian kualitas keagamaan.<sup>20</sup> Rafiki dan Wahab juga menyebutkan bahwa nilai Islam berlandaskan al Qur'an dan sunnah Nabi saw.<sup>21</sup> Menurut Kohar, nilai Islam didefinisikan sebagai sifat-sifat atau hal-hal di dalam ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang digunakan sebagai dasar penentu tingkah laku atau rujukan seseorang dalam melaksanakan sesuatu sebagai bekal hidup didunia dan akhirat.<sup>22</sup>

Nilai Islam merupakan nilai yang berlandaskan dan bersumber dari Al Qur'an dan Hadits Nabi dan mempunyai arti yang sangat penting dalam pendidikan nilai khususnya bagi umat muslim. Nilai Islam menjadi landasan yang kuat yang akan mengantar manusia menggapai kebahagiaan hidup. Tanpa nilai Islam, segala atribut duniawi, seperti harta, pangkat, IPTEK, dan keturunan tidak akan mampu mengantar manusia meraih kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.<sup>23</sup>

Nilai religi dalam kementrian pendidikan nasional adalah pengertian sikap dan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, menghormati pemeluk agama yang berbeda dengan dirinya, hidup rukun bersama pemeluk agama lain. Nilai Islam dapat diintegrasikan dalam proses belajar mengajar di sekolah. proses belajar mengajar yang

<sup>20</sup> Ogunbado A.F dan Al Otaibi A.M, 2013, Is Quality Management an Islamic Value? *IOSR Journal of Business and Management*, 8(3), hlm. 6-13

<sup>21</sup> Rafiki, Ahmad dan Abdul Wahab, Kalsom, 2014, Islamic values and principle in the organization: a review of literature. *Asean social sains.*, Vol.10, no.9

<sup>22</sup> Kohar, Ahmad Wachidul, 2010, *Makalah Seminar Pendidikan Matematika "Membumikan Pendidikan Nilai Melalui Integrasi Islam Dalam Pembelajaran Matematika"*. FMIPA UNESA.

<sup>23</sup> Suci Yuniati dan Arnida Sari, 2018, Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) di Propinsi Riau. *Jurnal Analisa* 4 (1) . hlm. 1-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud adalah pembelajaran dalam arti yang sangat luas yaitu pembelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik pada pengetahuan kognitif, tetapi juga pemahaman dan aplikasi nilai Islam. Sehubungan dengan hal tersebut, Allah SWT perintahkan hambanya untuk menuntut dan mengajarkan Al Qur'an sebagaimana yang terdapat pada surah Ali Imran : 79.

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنَّبُوءَةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيِّنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ

Artinya : tidak mungkin bagi seseorang yang telah diberi kitab oleh Allah swt, serta hikmah dan kenabian, kemudian dia berkata kepada manusia: “jadilah penyembahku, bukan penyembah Allah swt”. Tetapi dia berkata :”jadilah kamu pengabdi-pengabdi Allah karena kamu mengajarkan kitab dank arena kamu mempelajarinya”.

Berdasarkan epistemology Islam, ilmu tidak cukup hanya membahas tentang fisik, karena faktanya ilmu tidak hanya sekedar aspek fisik melainkan aspek non fisik seperti metafisika dan matematika. Berdasarkan fisolofisnya matematika bersumber dari Al Qur'an. hal ini dapat ditunjukkan bahwa bahwa banyak ayat Al Qur'an tentang bilangan. Misalnya Surah An Nisa ayat 11-12 yang berkaitan tentang pembagian warisan, surah An 'Aam ayat 96 berkaitan dengan rotasi dan revolusi matahari dan bulan dapat membantu manusia dalam melakukan perhitungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan banyak ayat-ayat lain Dengan adanya hal tersebut menguatkan seseorang untuk melaksanakan pembelajaran matematika yang bermakna.

Integrasi nilai Islam dalam matematika merupakan usaha memadukan ilmu matematika dengan ilmu agama Islam dengan tidak menghilangkan keunikan antara dua ilmu tersebut. Proses belajar mengajar yang berkaitan dengan nilai Islam ialah penggabungan nilai Islam dengan pembelajaran matematika baik materi atau soal-soal.<sup>24</sup> pengintegrasian nilai Islam dalam matematika dapat dikembangkan bagi peserta didik di sekolah dasar.<sup>25</sup> Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai Islam dalam matematika adalah usaha memadukan ilmu matematika dengan ilmu keilmuan Islam dengan tidak menghilangkan ciri khusus dari dua ilmu tersebut.

Gagne menyebutkan bahwa, dalam pembelajaran matematika setiap peserta didik harus bisa mengubah simbol ke dalam bentuk kata-kata yang bisa dimengerti, mengaplikasikan kata dalam sebuah kalimat, dan mengubah kalimat menjadi sebuah pertanyaan. Guru juga sangat perlu memahami teori belajar yang dapat dijadikan dasar menciptakan sebuah pendekatan dalam pembelajaran.

Untuk menciptakan proses belajar mengajar matematika yang bermakna, dapat dilakukan dengan pengintegrasian nilai-nilai keislaman

<sup>24</sup> Umi Khoiriyah, Swaditya Rizki, 2017, Pengembangan Bahan Ajar Himpunan Matematika Dikaitkan dengan Nilai-Nilai Islam. *Aksioma, Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*. Vol. 6, No. 3, hlm. 312 – 322

<sup>25</sup> Endah Wulantina., 2015, Pengembangan Bahan Ajar Matematika Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Garis Dan Sudut, Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses belajar mengajar. Terintegrasi nilai Islami maksudnya adalah pembelajaran yang dilakukan dengan pemberian nilai-nilai keislaman pada setiap pembelajaran baik berupa materi maupun pada contoh soal proses belajar mengajar dengan disisipkannya nilai Islam baik dalam materi maupun soal-soal. Adapun nilai Islam yang dapat diintegrasikan kedalam matematika yaitu : <sup>26</sup>

- 1) Nilai Akidah yaitu nilai yang berkaitan dengan kewajiban yang dipercayai oleh hati, menenangkan jiwa, dan menjadi sebuah keyakinan yang tidak ada keraguannya.
- 2) Nilai Syari'ah yaitu nilai yang berkaitan dengan alur hidup yang ditetapkan oleh Allah SWT, sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan dunia menuju kehidupan akhirat.
- 3) Nilai Sikap (Akhlak) yaitu nilai yang berkaitan dengan jiwa manusia yang menuntunnya dalam melakukan perbuatan sebelum melalui pemikiran dan pertimbangan.

Cara ini sangat efektif jika dikaji dan disiasati materi yang mungkin untuk disisipkan nilai Islami dalam proses belajar mengajar dan tidak menyalahi dari standar kompetensi dasar yang diuraikan dalam materi. Abdussakir menyebutkan bahwa cara penyisipan nilai Islam yang dapat dilakukan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas yaitu:

1. *Infuse* adalah menekankan nilai Al Qur'an yang terkait dengan materi matematika,

<sup>26</sup> M Quraisy Sihab, 2013, *Membumikan Al Quran*, Mizan Media Utama, Bandung, hlm.21



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Analogi* adalah tenaga pendidik menganalogikan nilai kebaikan dalam pembelajaran matematika,
3. *Narasi* adalah tenaga pendidik mengkisahkan tokoh-tokoh matematikawan muslim dan diambil hikmahnya,
4. *Uswah hasanah* adalah mencontohkan akhlak yang baik yang bisa dicontoh peserta didik yang berhubungan dengan matematika.

Adapun indikator integrasi nilai Islam dalam matematika menurut Ega Gradini ialah penulisan basmalah, pemakaian istilah yang dinuansai islam, penggunaan gambar, contoh soal, penyisipan ayat Al Qur'an dan hadits yang sejalan dengan materi, uswah hasanah, ayat kauniah.<sup>27</sup> adapun indikator nilai Islam menurut Nurhamdiah adalah pembacaan basmalah di awal kegiatan pembelajaran dan hamdalah di akhiri kegiatan pembelajaran, penggunaan istilah-istilah yang bernuansa Islam seperti nama masjid; rasul-rasul ulul azmi; nama-nama malaikat; bulan-bulan hijriyah; nama-nama kitab; istilah-istilah dalam sholat seperti jamak dan qasar, penggunaan gambar-gambar / ornamen-ornamen Islami, penggunaan ayat-ayat Al Qur'an serta Hadits-hadits yang relevan, penggunaan nama-nama Islami seperti Aisyah, Humairah, Umar, Ustman, Abu bakar, Ali dan lain – lain.<sup>28</sup>

Menurut Kurniati cara yang dapat dilakukan dalam pembelajaran matematika dengan integrasi nilai Islam adalah penyebutan nama Allah

<sup>27</sup> Ega Gradini, 2017, Efektivitas Penerapan Pembelajaran Matematika Qur'ani dalam Pembelajaran Himpunan, Al Khawarizmi: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. Vol. 1, No. 1, hlm. 1-20

<sup>28</sup> Nurhamdiah, 2020, Praktikalitas bahan Ajar matematika terintegrasi Nilai Islam Melalui Pendekatan Saintifik untuk Pengembangan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Cendikia*, Vol-04, No 1

SWT, pemakaian kalender Hijriah, pemakaian benda yang berkaitan dengan Islam, nama-nama Islam.<sup>29</sup>

Adapun nilai Islam yang dintegrasikan disesuaikan dengan materi pendidikan agama Islam yaitu Fiqih, Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, dan SKI, adapun indikator nilai Islam yang akan digunakan di penelitian ini yaitu:

- a. Selalu menyebutkan nama Allah SWT. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dibuat memuat secara tertulis nama Allah SWT penulisan Basmalah dan Hamdalah,
- b. Penulisan do'a sebelum dan sesudah belajar
- c. Penggunaan ayat Al Qur'an yang sesuai,
- d. Istilah yang bernuansa Islam yaitu:
  - 1) Nama-nama Islami
  - 2) Nama-nama Surah dalam Al Qur'an
- e. Visualisasi ilustrasi yaitu gambar-gambar atau potret yang Islami

### 3. Pendekatan Saintifik

Hosnan menyebutkan bahwa pendekatan saintifik yaitu sebuah langkah-langkah dalam proses belajar mengajar yang direncanakan supaya peserta didik aktif dalam memahami konsep melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, membuat kesimpulan dan

<sup>29</sup> Kurniati, A. 2015. Mengenalkan Matematika Terintegrasi Islam Kepada Anak Sejak Dini. *Suska Journal of Mathematics Education*. 1(1): hlm.1 -8.

mengkomunikasikan.<sup>30</sup>

Sejalan dengan hal tersebut Abidin juga mengemukakan pengertian tentang pendekatan saintifik yaitu sebuah proses belajar mengajar yang mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan masalah melalui rencana yang matang, mengumpulkan data dengan teliti, dan menganalisis data dengan cermat menghasilkan sebuah kesimpulan.<sup>31</sup> sedangkan menurut Maryani dkk, pendekatan saintifik bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang materi dalam mengetahui, informasi bersumber dimana saja, dan berpusat pada peserta didik.<sup>32</sup>

Menurut marjan pendekatan saintifik adalah proses belajar mengajar dengan penggunaan pendekatan ilmiah dan penemuan, dimana peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran baik secara individu dan kelompok yang bertujuan untuk menemukan konsep dan prinsip ketika proses belajar mengajar berlangsung, dan guru bertugas untuk menuntun proses belajar dan memberikan perbaikan terhadap konsep dan prinsip yang ditemukan peserta didik.<sup>33</sup>

Pendekatan saintifik sejalan dengan tiga teori belajar yaitu teori belajar bruner, piaget, dan vigotsky. Terdapat empat pokok yang

<sup>30</sup> Hosnan, M, 2014, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran abad 21*, Bogor, Ghalia Indonesia, hlm. 65

<sup>31</sup> Abidin, Y 2014, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung, Refika Aditama, hlm. 102

<sup>32</sup> Maryani, I., & Fatmawati, L, 2016, *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (Teori dan Praktik)*, Sleman, Deepublish, hlm. 23

<sup>33</sup> Marjan, J., Arnyana, I. P., & Setiawan, I. N, 2014, Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu'allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *eJournal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, hlm. 4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan teori belajar bruner yaitu peserta didik belajar dan bereksplorasi apabila ia memanfaatkan pikirannya, menggunakan proses kognitif dalam discovery maka peserta didik akan mencapai kepuasan tersendiri, peserta didik mempunyai kesempatan untuk melakukannya, dan melaksanakan penemuan dapat menguatkan ingatan peserta didik.

Teori piaget menyebutkan bahwa belajar berhubungan dengan pembentukan dan pengembangan skema. Skema merupakan sebuah unsur mentak atau unsur kognitif peserta didik secara intelektual menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Skema tidak akan pernah berubah skema anak akan berubah menjadi skema dewasa. Proses ini menjadikan perubahan skema yang dinamakan adaptasi.

Vigotsky mengatakan bahwa proses belajar mengajar memerlukan adanya interaksi sosial dan percakapan baik antara peserta didik dan guru. agar menndapat pemahaman suatu materi, peserta didik harus bisa membuat keterkaitan pengetahuan awal yang dimilikinya dengan pengetahuan yang baru, sehingga peserta didik dapat mengeksplorasi pengetahuannya. Diskusi sangat diperlukan peserta didik dalam mengaitkan infromasi yang diperlukan saat menyelidiki. Teori vigotsky menjadi dasar dalam pembelajaran berbasis saintifik.

Vigotsky dalam teorinya menyebutkan bahwa pembelajaran terjadi jika peserta didik mengerjakan tugas-tugas yang belum dipelajarinya namun tugas tersebut masih berada dalam jangkauan kemampuan dan terletak di antara tingkat perkembangan anat pada masa itu yang diartikan sebagai



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan penyelesaian masalah dibawah bantuan orang dewasa atau teman sebaya. Implementasi teori vigotsky dalam pendekatan saintifik dapat dilihat pada langkah-langkah belajar dengan pendekatan ini yaitu pada saat guru membuat masalah dan mengajak peserta didik agar mencoba menyelesaikan masalah tersebut baik secara individu sebelum didiskusikan bersama teman.

Terdapat beberapa tujuan pendekatan saintifik yaitu:

1. Menambah pengetahuan, khususnya *high order thinking skil*,
2. Menempah kemampuan peserta didik dalam penyelesaian masalah,
3. Terjadinya proses belajar mengajar yang bermakna,
4. Mendapatkan nilai yang lebih tinggi,
5. Melatih peserta didik dalam menyampaikan pendapat,
6. Pengembangan karakter peserta didik.

Lebih lanjut Aan Yuliyanto menyebutkan bahwa kelebihan pendekatan saintitfik adalah:

- a) Peserta didik dapat menjadi kritis ketika memahami konsep pembelajaran
- b) Mendorong rasa ingin tahu yang sangat tinggi dalam penggalian informasi,
- c) Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar,
- d) Mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran.<sup>34</sup>

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakter sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a. Peserta didik menjadi pusat dalam pembelajaran
- b. Mengikutsertakan keterampilan
- c. Mengikutsertakan proses kognitif
- d. Meningkatkan karakter.

Menurut Abidin, pendekatan saintifik memiliki ciri khusus yaitu:

- 1) Objektif yaitu proses belajar mengajar dilaksanakan berdasarkan objek dan peserta didik terbiasa diberikan penilaian secara objektif.
- 2) Faktual yaitu proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan menyajikan masalah yang riil dan terjadi di kehidupan sehari-hari peserta didik.
- 3) Runtun
- 4) Memiliki metode
- 5) Teliti dan tepat
- 6) Masuk akal
- 7) Riil
- 8) Adil

<sup>34</sup> Aan Yuliyanto, Agistia Fadriyah, Karisa Puspa Yeli, Hayani Wulandari, 2018, Pendekatan Saintifik untuk Mengembangkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SD. *Metodik Didaktik: Vol. 13 No. 2*, hlm. 87-98

<sup>35</sup> Daryanto, 2014, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Jogjakarta, Gava Media, hlm. 8



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 9) Verifikasi

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik menyentuh tiga ranah yaitu: sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dengan pembelajaran pendekatan saintifik ini bukan hanya didasarkan atas hasilnya saja namun juga proses pembelajaran yang menekankan pada pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan cara-cara ilmiah. Informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja dan tidak bergantung informasi searah dari guru. Dengan demikian peserta didik sebenarnya lebih tertantang untuk menemukan sendiri informasi yang diperlukan, mampu menjawab setiap permasalahan dengan baik, mampu mengembangkan daya nalarinya, dapat berkomunikasi dengan baik dan menumbuhkan kemandirian belajar. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik diharapkan:

- 1) Mendorong peserta didik untuk mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu;
- 2) Peserta didik mampu merumuskan masalah (dengan banyak menanya), bukan hanya memecahkan masalah dengan hanya menjawab saja;
- 3) Melatih peserta didik berpikir analitis (peserta didik diajarkan bagaimana mengambil keputusan dalam artian kritis), bukan hanya berpikir mekanistik (rutin dengan hanya mendengarkan dan menghafal semata).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan Pendekatan saintifik dalam pembelajaran harus dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan ilmiah. Pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan demikian, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah. Menurut Daryanto Proses pembelajaran disebut ilmiah jika memenuhi kriteria seperti berikut ini.

- 1) Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; yaitu berkaitan dengan:
  - a. Penjelasan tenaga pendidik, respon peserta didik, dan interaksi edukatif tenaga pendidik-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
  - b. Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran.
  - c. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu dengan yang lain dari substansi atau materi pembelajaran.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran.
- e. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung-jawabkan.
- f. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana, jelas, dan menarik sistem penyajiannya.

2) Proses pembelajaran harus terhindar dari sifat-sifat atau nilai-nilai nonilmiah yang meliputi intuisi, akal sehat, prasangka, penemuan melalui coba-coba, dan asal berpikir kritis.

a. Intuisi.

Intuisi sering dimaknai sebagai kecakapan praktis yang kemunculannya bersifat irasional dan individual. Intuisi juga bermakna kemampuan tingkat tinggi yang dimiliki oleh seseorang atas dasar pengalaman dan kecakapannya. Istilah ini sering juga dipahami sebagai penilaian terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara cepat dan berjalan dengan sendirinya. Kemampuan intuitif itu biasanya didapat secara cepat tanpa melalui proses panjang dan tanpa disadari. Namun demikian, intuisi sama sekali menafikan dimensi alur pikir yang sistemik.

b. Akal sehat.

Tenaga pendidik dan peserta didik harus menggunakan akal sehat selama proses pembelajaran, karena memang hal itu dapat

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang benar. Namun demikian, jika tenaga pendidik dan peserta didik hanya semata-mata menggunakan akal sehat dapat pula menyesatkan mereka dalam proses dan pencapaian tujuan pembelajaran.

c. Prasangka.

Sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang diperoleh semata-mata atas dasar akal sehat (comon sense) umumnya sangat kuat dipandu kepentingan seseorang (tenaga pendidik, peserta didik, dan sejenisnya) yang menjadi pelakunya. Ketika akal sehat terlalu kuat didomplengi kepentingan pelakunya, seringkali mereka menjeneralisasi hal-hal khusus menjadi terlalu luas.

Hal inilah yang menyebabkan penggunaan akal sehat berubah menjadi prasangka atau pemikiran skeptis. Berpikir skeptis atau prasangka itu memang penting, jika diolah secara baik. Sebaliknya akan berubah menjadi prasangka buruk atau sikap tidak percaya, jika diwarnai oleh kepentingan subjektif tenaga pendidik dan peserta didik.

d. Penemuan coba-coba.

Tindakan atau aksi coba-coba seringkali melahirkan wujud atau temuan yang bermakna. Namun demikian, keterampilan dan pengetahuan yang ditemukan dengan cara coba-coba selalu bersifat tidak terkontrol, tidak memiliki kepastian, dan tidak bersistematika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baku. Tentu saja, tindakan coba-coba itu ada manfaatnya bahkan mampu mendorong kreatifitas. Karena itu, kalau memang tindakan coba-coba ini akan dilakukan, harus disertai dengan pencatatan atas setiap tindakan, sampai dengan menemukan kepastian jawaban.

Misalnya, seorang peserta didik mencoba meraba-raba tombol-tombol sebuah komputer laptop, tiba-tiba dia kaget komputer laptop itu menyala. Peserta didik pun melihat lambang tombol yang menyebabkan komputer laptop itu menyala dan mengulangi lagi tindakannya, hingga dia sampai pada kepastian jawaban atas tombol dengan lambang seperti apa yang bisa memastikan bahwa komputer laptop itu bisa menyala.

e. Asal Berpikir Kritis.

Kamampuan berpikir kritis itu ada pada semua orang, khususnya mereka yang normal hingga jenius. Secara akademik diyakini bahwa pemikiran kritis itu umumnya dimiliki oleh orang yang berpendidikan tinggi. Orang seperti ini biasanya pemikirannya dipercaya benar oleh banyak orang. Tentu saja hasil pemikirannya itu tidak semuanya benar, karena bukan berdasarkan hasil eksperimen yang valid dan reliabel, karena pendapatnya itu hanya didasari atas pikiran yang logis semata.<sup>36</sup>

Adapun langkah kegiatan yang dilakukan melalui Pendekatan Saintifik diantaranya proses pembelajaran yang mengarah pada

<sup>36</sup> Daryanto, 2014, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta, Gava Media, hlm..58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran ilmiah, menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan langkah pendekatan saintifik meliputi lima langkah, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan”.

Menurut Petunjuk Teknis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Permendikbud 81 A Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

a) Mengamati

Mengamati yakni alam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.

Keterampilan mengamati merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam melakukan penyelidikan ilmiah. Proses mengamati dapat dilakukan dengan menggunakan panca indera, tetapi tidak menutup kemungkinan pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat-alat, misalnya termometer, timbangan atau mikroskop.<sup>37</sup> Demikian secara singkat dapat disimpulkan bahwa mengamati ialah kegiatan melihat atau memperhatikan suatu objek dengan tujuan menemukan informasi.

b) Menanya yakni dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Kompetensi yang diharapkan

<sup>37</sup> Usman Samatowa, 2006, *Bagaimana Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Bogor, Ghalia Indonesia, hlm.138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menanya adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Menanggapi pengertian di atas bahwa kegiatan menanya mampu membuat peserta didik melatih dalam berbicara dan berkomunikasi dengan guru dengan bahasa yang baik dan sopan untuk tujuan membentuk pikiran kritis.

c) Mengumpulkan informasi yakni tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Beberapa kompetensi yang diharapkan ialah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.<sup>38</sup> Kegiatan mengumpulkan informasi, memberi pengarahan kepada peserta didik bahwa pengetahuan atau informasi didapat bukan hanya di beri tahu, akan tetapi pengetahuan bisa berasal dari mana saja, kapan saja, sehingga menuntut peserta didik untuk mencari pengetahuan dari berbagai sumber.

d) Mengasosiasikan atau mengolah informasi, yaitu informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil

<sup>38</sup> Hosnan, *Op. Cit.*, hlm. 57



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan. Aktivitas menalar dalam konteks kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik banyak merujuk pada teori belajar asosiasi atau pembelajaran asosiatif. Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori.<sup>39</sup> Berhubungan dengan penjelasan di atas, Permendikbud memaparkan bahwa kegiatan mengasosiasi/ mengolah informasi/menalar ialah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati atau kegiatan mengumpulkan informasi.

- e) Mengkomunikasikan yaitu kegiatan menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Kemampuan berkomunikasi menjadikan peserta didik mampu menyampaikan apa yang ada dipikiran peserta didik lewat tulisan atau lisan bahkan dengan media lain. Sehingga orang lain mengerti maksud yang disampaikan. Menyambung penjelasan di atas, selanjutnya dikatakan bahwa bentuk komunikasi yang baik adalah yang dapat dipahami dan dimengerti oleh penerima informasi. Kegiatan yang termasuk kemampuan berkomunikasi diantaranya menyajikan data dan informasi dalam bentuk model, gambar, grafik, diagram tabel, dan

<sup>39</sup> Hosnan, *Op. Cit.*, hlm. 67

lain-lain.<sup>40</sup>

Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang akan penulis lakukan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1 Kegiatan Pembelajaran pada lembar kerja peserta didik (LKPD)

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan
Mengamati	Peserta didik mengamati contoh, kasus, atau masalah yang disajikan
Menanya	Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada guru terkait masalah yang diamati atau hal-hal yang tidak dipahami terkait materi yang akan dipelajari
Mengumpulkan Informasi, Mencoba	Peserta didik mengumpulkan informasi dengan membaca contoh-contoh yang disajikan dalam buku. Peserta didik mencoba memahami konsep/materi yang dipelajari dengan mengerjakan soal yang disediakan
Mengasosiasi atau Menalar	Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan untuk membuat kesimpulan terkait konsep/materi yang sedang dipelajari
Mengkomunikasikan	Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan konsep/materi kepada teman baik dalam kelompok kecil maupun dalam kelas besar

Proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip atau kriteria ilmiah.<sup>41</sup> Adapun kriteria pembelajaran yang memenuhi kriteria pendekatan saintifik sebagai berikut: Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau

<sup>40</sup> Usman, *Op. Cit.*, hlm.139

<sup>41</sup> Komara, Endang, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung, PT Refika Aditama, 2014, hlm. 89



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda atau dongeng semata.

- a) Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda atau dongeng semata.
- b) Penjelasan guru, respons peserta didik, dan interaksi edukatif guru – peserta didik terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- c) Mendorong atau menginspirasi peserta didik berfikir secara kritis, analisis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran.
- d) Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespons substansi atau materi pembelajaran.
- e) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan.
- f) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana, jelas, dan menarik sistem penyajiannya. Menyambung dari penjelasan di atas, di dalam buku Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 pembelajaran dengan pendekatan saintifik



memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) Berpusat pada peserta didik 2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip. 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. 4) Dapat mengembangkan karakter peserta didik.<sup>42</sup>

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipahami dari dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>43</sup> Sedangkan belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan proses belajar.<sup>44</sup> Jadi hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Ada beberapa pengertian lain tentang belajar baik dilihat dari arti luas maupun sempit. Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Sedangkan arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagai kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Belajar dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja, dengan dibantu atau dengan tanpa

<sup>42</sup> Hosnan, *Op. Cit.*, hlm. 36

<sup>43</sup> Purwanto, Aristo Rahadi, Suharto Lasmono, *Pengembangan Modul. Depdiknas PUSTEKKOM*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2007, hlm. 23

<sup>44</sup> Syaiful Bahri dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan orang lain.<sup>45</sup> Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar.<sup>46</sup> John M. Keller memandang hasil belajar sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi. Berbagai masukan tersebut menurut John Keller dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu kelompok masukan pribadi (motivasi, harapan untuk berhasil, inteligensi dan penguasaan awal, dan evaluasi kognitif) dan kelompok masukan yang berasal dari lingkungan (rancangan dan pengelolaan motivasional, rancangan dan pengelolaan kegiatan belajar serta rancangan dan pengelolaan ulangan penguatan).<sup>47</sup>

Menurut pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

2. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa.
3. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.

<sup>45</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014, hlm. 59

<sup>46</sup> Sukmadinata dan Nana sayodih, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2013, hlm. 65

<sup>47</sup> Abdurrahman. M, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta. Graha Grafindo, 2012, hlm. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarah aktivitas kognitifnya sendiri.

5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap onjek tersebut .<sup>48</sup>

Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris:

- Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan persektual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif .<sup>49</sup>

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh inteligensi dan penguasaan awal peserta didik tentang materi yang akan dipelajari. Ini berarti bahwa guru perlu menetapkan tujuan belajar sesuai dengan kapasitas inteligensi peserta didik dan pencapaian tujuan belajar perlu menggunakan bahasa apersepsi, yaitu bahan yang

---

<sup>49</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 45

telah dikuasai peserta didik sebagai batu loncatan untuk menguasai bahan pelajaran baru.

Uraian di atas menunjukkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang diperoleh dengan kerja keras, baik secara individu maupun kelompok setelah mengalami proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik terhadap pelajaran matematika yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman dan latihan-latihan selama proses belajar mengajar yang menggambarkan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran matematika.

## 5. Model Pengembangan ADDIE

Model R&D yang digunakan pada penelitian ini adalah ADDIE. Langkah-langkah pengembangan terdiri dari 5 tahap yaitu: Analisis (*Analysis*) berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap situasi kerja dan lingkungan sehingga ditemukan produk apa yang perlu dikembangkan, Rancangan (*Design*) merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan, Pengembangan (*Development*) adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk, Implementasi (*Implementation*) adalah kegiatan menggunakan produk, dan Evaluasi (*Evaluation*) adalah kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah di buat sesuai dengan spesifikasi atau belum.

Endang Mulyatiningsih mengatakan bahwa pada tahap analisis (*analysis*) yang dilakukan adalah menganalisis perangkat atau bahan ajar yang digunakan, menganalisis materi, dan menganalisis karakter peserta didik. Pada tahap



perancangan (*design*) yang dilakukan adalah membuat rancangan produk dan penyusunan instrumen penelitian. Pada tahap pengembangan (*develop*) yang dilakukan adalah mengembangkan bahan ajar dan menghasilkan bahan ajar yang telah diuji kevalidan, kepraktisan. Pada tahap implementasi (*implementation*) adalah mengujicobakan produk yang dihasilkan, dan tahap evaluasi (*evaluation*) yang dilakukan adalah merevisi bahan ajar sebelum dan sesudah diujicobakan kepada peserta didik sesuai saran dan masukan ketika validasi.

Model ini dipilih karena model ADDIE merupakan model pengembangan yang sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar seperti modul, lembar kerja peserta didik dan buku ajar.

## 6. Validitas dan Kepraktisan

### a) Validitas lembar kerja peserta didik (LKPD)

Menurut Azhar Arsyad validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu produk. Suatu produk akan dikatakan valid apabila produk tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Anas Sudijono menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu produk, sedangkan menurut Sugiyono validasi desain produk merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah sudah tepat dan rancangan produk yang lebih efektif dari yang lama atau tidak. Rochmad berpendapat bahwa suatu hasil pengembangan (produk)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan valid jika produk berdasarkan teori yang memadai (validitas isi) dan semua komponen produk pembelajaran satu sama lain saling berhubungan secara konsisten (validitas konstruk).

Validitas (keabsahan, ketepatan) dari suatu alat evaluasi harus di tinjau dari karakteristik tertentu, suatu alat disebut valid apabila alat tersebut mampu mengevaluasi apa yang seharusnya dievaluasi. Nieven mengatakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dikatakan valid jika perangkat tersebut berdasarkan teori yang memadai dan semua komponen perangkat pembelajaran yang digunakan berhubungan secara konsisten.<sup>50</sup> Titik Yuniarti, dkk juga menyatakan perangkat pembelajaran dinyatakan valid jika perangkat yang dikembangkan didasarkan pada rasional teoritik yang kuat dan terdapat konsistensi internal.<sup>51</sup> Jadi lembar kerja peserta didik (LKPD) dikatakan valid jika perangkat tersebut rasional secara teori dan semua komponen perangkat berhubungan secara konsisten.

Validitas lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah penilaian yang dilakukan validator terhadap perangkat pembelajaran yang dinyatakan dengan skor skala 4. Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu kegiatan pemberian skor menggunakan penilaian dengan skala 4, 3, 2, dan 1 yang menyatakan Sangat Baik, Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik terhadap Lembar

<sup>50</sup> Rochmad, 2012, Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika, *Jurnal Kreano*, Vol 3 No 1, Juni 2012, hlm. 59-72.

<sup>51</sup> Titik Yuniarti, Riyadi & Sri Subanti., 2014, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Dengan Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) Pada Materi Segitiga Kelas VIII SMP Se-Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014, *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol 2 No 9, November 2014, hlm. 911-921

Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut Sugiyono Validasi produk dapat dilakukan oleh beberapa ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai kelemahan dan kekuatan produk yang dihasilkan. Pada tahap ini, sekaligus dilakukan revisi untuk memperoleh masukan dalam hal memperoleh perbaikan perangkat pembelajaran. Hasil revisi digunakan dalam uji pratikalitas.

Rena Revita menuliskan Indikator penilaian validasi ada beberapa aspek, Indikator penilaian pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terlihat pada Tabel 2.2. di bawah ini.

Tabel 2.2. Indikator Penilaian Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai-Nilai Islam

No	Aspek	Variabel validitas	Indikator
1	Aspek teknologi pendidikan	Kegrafisan	1. Penggunaan huruf dan tulisan 2. Desain bahan ajar 3. Penggunaan gambar 4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berpenampilan menarik
1	Aspek materi pembelajaran	Kelayakan isi	1. Kesesuaian dengan KI dan KD 2. Keakuratan materi 3. Kemuktahiran materi 4. Mendorong keingintahuan
2		Kelayakan	1. Teknik penyajian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	penyajian	2. Pendukung penyajian 3. Penyajian pembelajaran 4. Kelengkapan penyajian.
3	Penilaian Bahasa	1. Lugas 2. Komunikatif 3. Dialogis dan interaktif 4. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik 5. Kesesuaian dengan kaidah bahasa 6. Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.
4	Pendekatan saintifik	1. Mengamati 2. Menanya 3. Mengumpulkan informasi 4. Menalar 5. Mengkomunikasikan
5	Nilai Islam	1. Penulisan nama Allah SWT 2. Penyisipan ayat Al Qur'an yang relevan 3. Penggunaan istilah 4. Visualisasi

b) Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) praktikalitas berarti bersifat praktis, artinya mudah dan senang memakainya. Suatu produk, dalam hal ini bahan ajar dikatakan praktis jika perangkat tersebut dapat digunakan. Praktikalitas bahan ajar artinya bahan ajar yang dihasilkan dapat dimengerti oleh peserta didik.<sup>52</sup> Bahan ajar yang telah dikembangkan dikatakan praktis jika para ahli dan praktisi menyatakan bahwa secara teoritis bahwa bahan ajar tersebut dapat diterapkan di lapangan dan tingkat keterlaksanaannya termasuk dalam kategori baik.<sup>53</sup> Tanda kepraktisan dari suatu bahan ajar cetak yaitu dapat dengan mudah digunakan dalam proses belajar mengajar oleh guru dan peserta didik.<sup>54</sup>

Instrumen hendaknya memenuhi persyaratan kepraktisan. Kepraktisan artinya instrumen tersebut praktis untuk dilaksanakan, ringkas, mudah dimengerti, dan hemat biaya. Nieven mengatakan kepraktisan dapat dipenuhi jika ahli dan guru mempertimbangkan perangkat pembelajaran dapat digunakan dan realitanya menunjukkan mudah bagi guru dan peserta didik untuk menggunakan perangkat pembelajaran.<sup>55</sup>

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan ,R&D*, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm. 65

<sup>53</sup> Rochmad, 2012, *Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. Vol (3). Jurnal Kreano.*

<sup>54</sup> Andromeda, Ellizar, Iryani, dkk, 2018, *Validitas dan Praktikalitas Modul Laju Reaksi Terintegrasi Eksperimen dan Keterampilan Proses Sains untuk Pembelajaran Kimia di SMA. Jurnal Eksakta Pendidikan, Vol 2 No 2*

<sup>55</sup> Novrini, Pargaulan Siagian & Edy Surya, 2015, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suci Mahya Sari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan dikatakan praktis apabila pakar pendidikan matematika dan praktisi pendidikan menyatakan secara teori bahwa perangkat tersebut dapat dilaksanakan di lapangan dan tingkat keterlaksanaannya dalam kategori baik.<sup>56</sup> Titik Yuniarti juga menyatakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikatakan praktis jika memenuhi aspek kepraktisannya yaitu bahwa perangkat pembelajaran dapat diterapkan.<sup>57</sup> Jadi perangkat pembelajaran dikatakan praktis apabila perangkat tersebut memenuhi aspek kepraktisannya yaitu dapat digunakan dengan mudah oleh guru dan peserta didik serta tingkat keterlaksanaannya dalam kategori baik.

Novrini menyatakan bahwa nilai kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD) diperoleh berdasarkan pendapat para ahli bahwa perangkat pembelajaran dapat diterapkan dan hasil uji coba lapangan. lembar kerja peserta didik (LKPD) dikatakan praktis bila :

- a) pernyataan dari para ahli/validator bahwa perangkat pembelajaran valid artinya dapat diterapkan.
- b) Pencapaian keterlaksanaan pembelajaran/kemampuan guru mengelola pembelajaran minimal cukup baik.
- c) aktivitas peserta didik dalam pembelajaran memenuhi kriteria

visual Thinking Dalam Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP, *Jurnal Paradigma*, Vol 8 No 3, Desember 2015, hlm 84-97.

<sup>56</sup> Suci Mahya Sari, Rahmah Johar & Hajidin, 2016, Pengembangan Perangkat Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Matematika di SMA, *Jurnal Didaktik Matematika*, Vol 3 No 2, September 2016, hlm. 42-53

<sup>57</sup> Titik yuniarti, Op. Cit. hlm. 34

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

toleransi waktu yang telah ditetapkan atau berada dalam kategori batas waktu efektif

Ishaq Madeamin mengemukakan bahwa pertimbangan kepraktisan dapat dilihat dalam aspek-aspek berikut:

- 1) kemudahan dalam penggunaan, meliputi: mudah diatur, disimpan, dan dapat digunakan sewaktu-waktu.
- 2) Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan singkat, cepat dan tepat.
- 3) mudah diinterpretasikan oleh pendidik ahli maupun pendidik lain.
- 4) biaya murah dan dapat dijangkau oleh peserta didik maupun berbagai pihak yang hendak menggunakannya.<sup>58</sup>

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikatakan praktis jika lembar kerja peserta didik (LKPD) tersebut memenuhi aspek kepraktisannya dan tingkat keterlaksanaannya dalam kategori baik. Kepraktisan perangkat pembelajaran diperoleh dari respon guru dan peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan.

Penilaian yang dilakukan guru dan peserta didik lembar kerja peserta didik (LKPD) dinyatakan dengan skor skala 4 yakni 4 yang menyatakan Sangat Setuju, 3 yang menyatakan Setuju, 2 yang

<sup>58</sup> Armis & Suhermi., 2017, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Siswa Kelas VII Semester 1 SMP/MTs Materi Bilangan dan Himpunan, *Al- Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol 5 No 1, Maret 2017, hlm 25-42.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan Kurang Setuju dan 1 yang menyatakan Tidak Setuju yang didasarkan pada aspek mudah untuk digunakan oleh guru dan peserta didik, waktu yang digunakan lebih efisien, peserta didik tertarik terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan.

Tahap uji kepraktisan dilakukan untuk mengetahui pendapat guru dan peserta didik mengenai kemudahan penggunaan bahan ajar tanpa kendala yang berarti. Kepraktisan perangkat dilihat berdasarkan hasil angket kepraktisan perangkat yang diisi oleh guru dan peserta didik, selain itu dilihat juga berdasarkan keterlaksanaan perangkat dalam pembelajaran.

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Luluk Mauluah & Marsigit dari Prodi Pendidikan Dasar Pascasarjana UNY. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014 dengan judul “Pengembangan Lks Matematika Yang Terintegrasi Dengan Nilai-Nilai Islam Di Kelas IV MI Diponegoro Bantul”. Hasil dari penelitian tersebut Efektifitas LKS hanya tercapai menurut ketuntasan individu, dan tidak tercapai secara klasikal. Adapun yang membedakan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luluk Mauluah & Marsigit yaitu terletak pada jenjang kelas. Peneliti mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di kelas V sedangkan Luluk Mauluah & Marsigit pada kelas IV.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Irfan Supriatna dan Salati Asmahasanah dari Universitas Bengkulu dan Universitas Ibn Khaldun Bogor. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Terintegrasi Dengan Nilai Agama Pada Mata Pelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin”. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengembangan LKS dinyatakan layak digunakan untuk meningkatkan karakter disiplin. Adapun yang membedakan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan Supriatna dan Salati Asmahasanah yaitu terletak pada mata pelajarannya. Peneliti mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) mata pelajaran matematika sedangkan Irfan Supriatna dan Salati Asmahasanah mata pelajaran IPA.

Penelitian relevan lainnya dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Suci Yuniati dan Arnida Sari dari Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 dengan judul “Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai KeIslaman Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) di Propinsi Riau”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa modul matematika yang terintegrasi nilai-nilai Islam melalui pendekatan RME: (1) memiliki karakteristik yaitu modul sesuai sintaks RME dan terintegrasi nilai-nilai Islam, (2) layak dan praktis digunakan dengan kriteria sangat baik; dan (3) efektif untuk meningkatkan kemampuan matematika peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang membedakan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci dan Ardina yaitu terletak pada pendekatan yang digunakan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian tersebut adalah RME, sedangkan pendekatan yang akan dilakukan peneliti adalah pendekatan saintifik.

Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nani Fitriah, Jamali Sahrodi, Arif Muchyidin. Penelitian tersebut dilakukan oleh alumni dan dosen Tadris Matematika, IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berintegrasi KeIslaman dalam Meningkatkan Karakter Demokrasi Peserta didik”. Penelitian tersebut menunjukkan pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan keIslaman pada pokok bahasan garis singgung lingkaran, dominan dalam kategori baik, dan pembelajaran matematika tanpa diintegrasikan dengan keIslaman pada pokok bahasan garis singgung lingkaran, dominan dalam kategori kurang baik.

Luvia (2016) dalam penelitiannya “*Pengembangan LKS Berbasis Saintifik Pada Materi Alat- Alat Optik Dan Efektivitasnya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Fisika Peserta didik*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan LKS Berbasis Saintifik pada materi alat-alat optik dan untuk mengetahui efektivitasnya terhadap hasil belajar kognitif fisika peserta didik. Metode penelitian ini adalah metode Research and Development (R & D). Pengembangan yang digunakan adalah Four D dari Thiagarajan, Semmel & Semmel. Tahapan Four D meliputi tahap define, design, develop, and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disseminate. Uji kelayakan LKS menggunakan validasi ahli dan uji efektifitas menggunakan desain one group pretest-posttes. Teknik analisis data menggunakan N gain dan uji t dua pihak. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) hasil validasi Tim Ahli terhadap hasil pengembangan LKS Berbasis Saintifik adalah sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran, (2) LKS Berbasis saintifik yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik, (3) Profile LKS Berbasis Saintifik adalah memuat percobaan yang disusun berdasarkan langkah-langkah saintifik (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).<sup>59</sup>

Sezen Camci Erdogan (2017) dalam penelitiannya “*Science Teaching Attitudes and Scientific Attitudes of Pre-service Teachers of Gifted Students*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan sikap pengajaran sains dan sikap saintifik dari guru pre-service peserta didik berbakat karena jenis kelamin dan tingkat kelas dan juga korelasi antara variabel-variabel ini. Ini adalah studi survei bahwa kelompok ini 82 peserta didik menghadiri tingkat sarjana Pendidikan Berbakat. Data dikumpulkan oleh Inventarisasi Sikap Ilmiah, SAI II dan Skala Sikap Mengajar Sains. Kemudian data dianalisis dengan uji t sampel independen, ANOVA, korelasi dan metode statistik regresi. Sebagai kesimpulan, ada perbedaan yang signifikan karena tingkat

<sup>59</sup> Luvia, 2016, Pengembangan LKS Berbasis Saintifik Pada Materi Alatalat Optik Dan Efektivitasnya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Fisika Siswa.Prodi Tadris (Pendidikan) Fisika Jurusan PMIPA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, *Edu Sains Volume 4 Nomor 1; 2016*

kelas dan ada korelasi yang tinggi antara sikap ilmiah dan sikap mengajar sains.<sup>60</sup>

Penelitian yang dilakukan Septina Nora (2018) dalam penelitiannya “*Pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP*”. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan saintifik berbasis kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP pada materi operasi hitung bentuk aljabar. Prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan Borg dan Gall yang dimodifikasi oleh sugiyono. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada para ahli untuk mengetahui kelayakan produk dan angket yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kemenarikan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian dari para ahli sangat layak (86% ahli materi dan 85% ahli media), respon peserta didik sangat menarik (88% uji coba kelompok kecil dan 89% uji coba kelompok besar). Hasil perhitungan N-Gain pada pretest dan posttest adalah 0,707 dan termasuk dalam kategori tinggi.<sup>61</sup>

<sup>60</sup> Sezen Camci Erdogan, 2017, Science Teaching Attitudes and Scientific Attitudes of Pre-service Teachers of Gifted Students. Istanbul University, Hasan Ali Yucel Faculty of Education, Department of Gifted Education, Istanbul, Turkey, *Journal of Education and Practice*. Vol.8, No.6, 2017

<sup>61</sup> Septina Nora, 2018, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP*, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung. Pendidikan Matematika, hlm.56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Nurmila Isandespha tentang pengembangan bahan ajar materi pembelajaran matematika SD dengan pendekatan realistik bernuansa Islami. Berdasarkan hasil penelitian Bahan ajar mendapatkan penilaian dari ahli dengan kriteria “baik”. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Nurmila Isandespha berupa pengembangan bahan ajar bernuansa Islami pada SD, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini yaitu pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) terintegrasi nilai Islam untuk peserta didik SD. Johari Marjan, I.B. Putu Arnyana dan I.G.A. Nyoman Setiawan telah melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran pendekatan saintifik terhadap hasil belajar biologi dan keterampilan proses sains.<sup>62</sup> Di mana penerapan pembelajaran pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Johari Marjan, I.B. Putu Arnyana, I.G.A. Nyoman Setiawan menggunakan pendekatan saintifik sebagai kajiannya.<sup>63</sup> Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan pendekatan saintifik dengan nuansa Islami di dalamnya. Nuansa Islami ini maksudnya yaitu pendekatan saintifik yang mengandung nilai-nilai agama Islam di dalamnya.

### C. Kerangka Pikir

<sup>62</sup> Isandespha, I. N., 2015, Pengembangan Bahan Ajar Materi Pembelajaran Matematika Sd Dengan Pendekatan Realistik Bernuansa Islami Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Elementary School 2, Volume 2*, pp. hlm. 1-12

<sup>63</sup> Johari Marjan, I. P. A. d. I. N. S., 2014, Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu'allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA, Volume 4*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka berpikir merupakan alur penalaran yang sesuai dengan tema dan masalah penelitian, serta didasarkan pada kajian teoritis. Pengembangan bahan ajar matematika terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik sangat perlu dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun hubungan nilai Islam dengan karakter yaitu nilai Islam dapat menanamkan dan membentuk sikap hidup, membentuk karakter, berakhlak mulia dan beradab. Tujuan utama pendidikan atau pencarian ilmu dalam perspektif Islam yaitu menjadikan manusia beradab dan berakhlak mulia (berkarakter).<sup>64</sup>

Menurut Moenir Nahrowi Tohir pengintegrasian nilai Islam dapat menjadi pondasi dalam membentuk karakter unggul peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan cendikiawan muslim Adian Husaini dalam penanaman karakter peserta didik sangat diperlukan integrasi nilai-nilai Islam kedalam pembelajaran. Lebih jelasnya Imam Al Ghazali menyebutkan bahwa tujuan utama dari nilai Islam dalam pembelajaran adalah pembentukan karakter pada peserta didik. Pengintegrasian nilai Islam dalam matematika harus disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik. Pendekatan pembelajaran harus bisa meningkatkan kemampuan matematika baik kognitif dan afektif. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan tersebut adalah pendekatan saintifik.

<sup>64</sup> Masduki, dkk, 2015, *Integrating Islamic Values in Mathematics Learning: A Strategy Of Developing Student's Character*. University Research Colloquium, hlm. 57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan saintifik dapat meningkatkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bertujuan meningkatkan karakter peserta didik.<sup>65</sup> Hal ini sejalan dengan teori belajar yang dikemukakan bruner, piaget, dan vigotsky yaitu peserta didik belajar dan berfikir apabila memakai fikirannya, melakukan proses berfikir dalam penemuan, peserta didik akan mendapatkan kepuasan tersendiri, salah satu cara untuk mempelajari teknik dalam melaksanakan penemuan adalah mempunyai kesempatan dalam melaksanakan penemuan, dengan penemuan maka ingatan peserta didik kan semakin tinggi.

#### **D. Pertanyaan penelitian**

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Seperti apa kualitas lembar kerja peserta didik terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik bagi peserta didik kelas V SD.
2. Seperti apa kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas V SD berdasarkan uji kepraktisan?

<sup>65</sup> Apriani, A.-N., & Wangid, M. N. 2015. Pengaruh SSP Tematik-Integratif terhadap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD. *Jurnal Prima Edukasia*, hlm. 12-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan yang merupakan sebuah proses dalam untuk menghasilkan produk baru dan atau menyempurnakan produk yang ada.<sup>1</sup> Penelitian ini menghasilkan produk berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika yang diintegrasikan dengan nilai Islam dengan pendekatan saintifik untuk kelas V SD.

Model pengembangan yang digunakan berupa model pengembangan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Endang Mulyatiningsih mengatakan bahwa pada tahap analisis (*analysis*) yang dilakukan adalah menganalisis perangkat atau sumber belajar yang dipakai, menganalisis materi, dan menganalisis karakter peserta didik.<sup>2</sup> Pada tahap perancangan (*design*) yang dilakukan adalah membuat rancangan produk dan penyusunan instrumen penelitian. Pada perancangan dilakukan pembuatan rancangan lembar kerja peserta didik (LKPD), instrumen validitas, dan praktikalitas. Tahap pengembangan dilakukan pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan penilaian oleh validator dan peserta didik. Pada tahap implementasi (*implementation*) adalah mengujicobakan produk yang dihasilkan, dan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian & Pengembangan*, R&D, Alfabeta, Bandung, hlm. 78

<sup>2</sup> Endang Mulyatiningsih, 2012, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, hlm. 35





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahap evaluasi (*evaluation*) yang dilakukan adalah merevisi lembar kerja peserta didik (LKPD) sebelum dan sesudah diujicobakan kepada peserta didik sesuai saran dan masukan ketika validasi. Model ini dipilih karena merupakan model pengembangan yang sering digunakan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran salah satunya lembar kerja peserta didik (LKPD) .

### B. Langkah-langkah pengembangan

Langkah-langkah pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. *Analysis*, tahapan ini terdiri atas tiga tahap yaitu:

##### a. Analisis sumber belajar yang digunakan di sekolah.

Pada tahap ini, analisis dilakukan pada sumber belajar yang dipakai guru dan peserta didik di sekolah. adapun tujuan dari analisis ini adalah menentukan apa saja masalah yang terdapat pada sumber pelajaran yang dipakai guru dan peserta didik di sekolah. Tahapan ini dilaksanakan dengan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada lima guru SD di kota Pekanbaru. Studi dokumen dilakukan untuk mengetahui gambaran lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dipakai guru dan peserta didik.

##### b. Analisis materi

Tahapan ini dilakukan dengan merincikan materi secara umum, proses pembelajaran, serta tujuan dari pembelajaran.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis yang dilakukan pada tahap ini yaitu menganalisis materi matematika dan materi agama Islam di sekolah dasar.

c. Analisis peserta didik

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik serta pengetahuan yang dimiliki peserta didik dan dikaitkan pada pembahasan materi yang akan di kembangkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan wawancara.

2. Rancangan (*Design*).

Tahap perancangan ini, peneliti melakukan kegiatan merancang lembar kerja peserta didik (LKPD) terintegrasi nilai Islam dengan pendekatan saintifik yaitu dengan menetapkan judul bahan ajar. Judul lembar kerja peserta didik (LKPD) didasarkan pada KD, IPK, materi yang terdapat pada kurikulum. Merancang format penulisan bahan ajar. Kegiatan dalam merancang format penulisan bahan ajar antara lain merancang bentuk bahan ajar, bentuk penggunaannya, menentukan unsur-unsur yang harus ada dalam lembar kerja peserta didik (LKPD), dan urutan dari unsur-unsur tersebut. Pada tahap ini, peneliti juga merancang instrumen penelitian yaitu lembar validasi, angket kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD), angket respon peserta didik.

b. Pengembangan

Tahap desain peneliti telah membuat rancangan lembar kerja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik (LKPD) terintegrasi nilai Islam dengan pendekatan saintifik dan instrumen yang akan digunakan. Selanjutnya pada tahap pengembangan, lembar kerja peserta didik (LKPD) diintegrasikan dengan nilai Islam melalui pendekatan saintifik yang telah dirancang dan dikembangkan. Kemudian lembar kerja peserta didik (LKPD) dan instrumen divalidasi dan didiskusikan oleh validator.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang terintegrasi nilai Islam dengan pendekatan saintifik divalidasi oleh validator. Instrumen penelitian terdiri dari angket validasi lembar kerja peserta didik (LKPD) dan angket kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD). Kemudian data validasi yang diperoleh di analisis dan dilakukan perbaikan sesuai saran validator.

### c. Implementasi

Tahap implementasi dilakukan setelah lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan dinyatakan valid oleh ketiga validator. Sebelum diuji cobakan ke peserta didik satu kelas, bahan ajar terlebih dahulu diuji cobakan ke kelompok kecil. Uji coba tersebut dilakukan terhadap 9 peserta didik kelas V SD Negeri 104 Pekanbaru. Pengumpulan data pada kelompok kecil dengan LKPD yang terintegrasi nilai Islam dan angket uji praktikalitas yang telah divalidasi.

### Evaluasi

Tahapan evaluasi bertujuan untuk memberikan kualitas/nilai terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) setelah diuji cobakan ke

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik. setelah data diperoleh kemudian digunakan dalam melakukan revisi tahap evaluasi dilakukan disetiap tahapan yang terdapat pada model ADDIE yaitu analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Namun, evaluasi pada tahap ini ditekankan dalam melihat kepraktisan ketika diimplementasikan di dalam kelas. Kegiatan di atas dapat digambarkan pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 langkah-langkah pengembangan

## C. Desain uji coba produk

### 1. Desain uji coba

Tahap uji coba ini dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi tingkat validitas dan praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) setelah menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik. Setelah lembar kerja peserta didik (LKPD) diperbaiki sesuai saran validator, kemudian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diujicobakan terhadap kepada kelompok kecil yang terdiri dari 9 orang peserta didik kelas V SD Negeri 104 Pekanbaru. Proses pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah selesai diujicobakan kemudian peserta didik diminta untuk mengisi angket respon peserta didik dan angket respon guru yang memiliki tujuan untuk menilai kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD).

## **2. Subjek uji coba**

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 104 Pekanbaru. Pada penelitian ini ada 3 validator yakni 2 orang dosen dan 1 orang guru matematika SD.

## **3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1) Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

#### **a) Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara terhadap lima guru matematika tingkat SD di kota Pekanbaru. Wawancara dilakukan pada saat penelitian terdahulu untuk perangkat pembelajaran yang digunakan guru dan pada saat uji coba kepraktisan.

#### **b) Dokumentasi**

Adapun tujuan dari dokumentasi yaitu untuk melengkapi data yang diperlukan dalam pengembangan lembar kerja peserta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik (LKPD). Dokumentasi dilakukan pada saat analisis sumber belajar dan saat uji coba kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD)

c) Observasi

Observasi dilakukan di SD Negeri 104 Pekanbaru. Tujuan dari observasi yaitu guna mengetahui sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah, bagaimana kondisi peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD).

2. Validasi lembar kerja peserta didik (LKPD)

Validasi lembar kerja peserta didik (LKPD) dilakukan untuk melihat tingkat kevalidan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Validasi adalah upaya untuk memperoleh lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan memberikan lembar validasi kepada validator. Validator selanjutnya mencermati perangkat pembelajaran dan memberikan penilaian pada lembar validasi.

Tahap validasi dilakukan oleh pakar dan disesuaikan dengan bidang keilmuannya. Saran serta masukan dari validator menjadi bahan untuk merevisi lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan. lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah divalidasi selanjutnya dianalisis dan dilihat tingkat kevalidannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Angket respon peserta didik

Angket merupakan alat pengumpulan dengan memberikan pernyataan tertulis bagi peserta didik. Pada tahap uji kepraktisan, peserta didik mengisi angket untuk melihat kepraktisan Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan..

#### 2) Instrumen pengumpulan data

Sugiyono menyatakan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengukur gejala alam maupun sosial yang terjadi dan diamati. Instrumen akan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang baik. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar validasi, lembar angket peserta didik dan lembar penilaian peserta didik. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut:

##### a) Instrumen validasi

Lembar validasi berisi pertanyaan dalam memberikan penilaian komponen-komponen yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun

lembar validasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu 1,2,3,4 dengan menyatakan sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai, sangat sesuai.

Tabel 3.1. Indikator Lembar Validitas lembar kerja peserta didik (LKPD)

No	Aspek	Variabel validitas	Indikator
1	Aspek teknologi pendidikan	Kegrafisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan huruf dan tulisan</li> <li>• Desain bahan ajar</li> <li>• Penggunaan gambar</li> <li>• Lembar kerja peserta didik (LKPD) berpenampilan menarik</li> </ul>
1	Aspek materi pembelajaran	Kelayakan isi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian dengan KI dan KD</li> <li>• Keakuratan materi</li> <li>• Kemuktahiran materi</li> <li>• Mendorong keingintahuan</li> </ul>
2		Kelayakan penyajian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik penyajian</li> <li>• Pendukung penyajian</li> <li>• Penyajian pembelajaran</li> <li>• Kelengkapan penyajian.</li> </ul>
1	Aspek konstruk	Penilaian Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lugas</li> <li>• Komunikatif</li> <li>• Dialogis dan interaktif</li> <li>• Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik</li> <li>• Kesesuaian dengan kaidah bahasa</li> <li>• Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.</li> </ul>
2		Pendekatan saintifik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati</li> <li>• Menanya</li> <li>• Mengumpulkan informasi</li> <li>• Menalar</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkomunikasikan</li> </ul>
		Nilai Islam	Penulisan nama Allah SWT Penyisipan ayat Al Qur'an yang relevan Penggunaan istilah Visualisasi

**b) Instrumen Praktikalitas**

Angket merupakan formulir yang berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada guru dan peserta didik. Instrumen praktikalitas menggunakan skala likert. Adapun kisi-kisi angket praktikalitas terdapat pada tabel 3.2 berikut:.

Tabel 3.2 kisi-kisi angket praktikalitas

Aspek yang dinilai	Jumlah pertanyaan
Tampilan lembar kerja peserta didik (LKPD)	5
Kemudahan penggunaan	5
Nilai Islam , pendekatan saintifik	9
Evaluasi	4

Sumber : Hasti (2017), dan Nurhamdiah (2020)

**4. Teknik analisis data**

Adapun analisis data dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif bersifat deskriptif :

**a. Analisis Data Hasil Validasi**

Penelitian ini dianalisis secara statistik deskriptif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengkategorian penilaian yang diberikan oleh validator ditunjukkan pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3 Kategori Penilaian oleh Validator

Skor penilaian	Kategori
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

Sumber: Diadaptasi dari Endang Mulvatiningsih

Selanjutnya data dianalisis dengan rumus :

$$V_a = \frac{T_{sa}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan :

$V_a$  : hasil validasi

$T_{sa}$  : jumlah skor dari para ahli

$T_{sh}$  : jumlah skor maksimal<sup>3</sup>

Dan untuk skor akhir dari ketiga validator menggunakan rumus:

$$\bar{V}_a = \frac{\sum_{i=1}^n V_{a_i}}{n}$$

Keterangan :

$\bar{V}_a$  : Skor rata-rata validasi para ahli

$V_{a_i}$  : Skor validasi masing-masing validator

$n$  : Jumlah validator

<sup>3</sup> Sa'dun Akbar, 2013, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria berdasarkan hasil validasi ditunjukkan pada tabel 3.3:

Tabel 3.4. Kriteria Penilaian Validitas

Interval	Tingkat Validitas
80% – 100%	Sangat valid
60% – 80%	Valid
40% – 60%	Cukup valid
20% – 40%	Kurang valid
0% – 20%	Tidak valid

Sumber: Modifikasi dari Riduwan.<sup>1/</sup>

Kriteria lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika terintegrasi nilai Islam dapat dikatakan valid apabila hasil analisis berada pada kategori minimal valid.

b. Analisis Pratikalitas

Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket kepraktisan. Interval penilaian yang digunakan adalah skala likert. Untuk mengetahui nilai dan tingkat keterbacaan bahan ajar, maka analisis praktikalitas dapat menggunakan rumus berikut:

$$V_p = \frac{T_{sp}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan

$V_p$  : jumlah skor peserta didik

$T_{sp}$  : jumlah skor empiris dari peserta didik

$T_{sh}$  : skor maksimal<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Sa'dun Akbar, Op.Cit, hlm. 26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk skor akhir menggunakan rumus:

$$\bar{V}_p = \frac{\sum_{i=1}^n V_{p_i}}{n}$$

Keterangan :

$\bar{V}_p$  : skor rata-rata

$V_{a_i}$  : skor masing-masing peserta didik

$n$  : Jumlah responden

Kriteria kepraktisan didasarkan pada tabel 3.5

**Tabel 3.5 Kriteria Kepraktisan**

Interval	Tingkat Kepraktisan
80% – 100%	Sangat Praktis
60% – 80%	Praktis
40% – 60%	Cukup Praktis
20% – 40%	Kurang Praktis
0% – 20%	Tidak Praktis

Sumber: Modifikasi dari Riduwan.

Kriteria lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika terintegrasi nilai Islam dapat dikatakan praktis apabila hasil analisis berada pada kategori minimal praktis seperti pada tabel 3.5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan tentang Produk

Sesuai hasil penelitian dan pengembangan yang telah peneliti uraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika terintegrasi nilai Islam dengan saintifik untuk peserta didik Kelas V SD memiliki persentase sebesar 89,66% memenuhi kriteria sangat valid.
2. Lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika terintegrasi nilai Islam dengan saintifik untuk peserta didik Kelas V SD memiliki persentase sebesar 90,75% memenuhi kriteria sangat praktis

#### B. Saran Pemanfaatan Produk

Adapaun saran dalam pemanfaatn produk adalah:

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dihasilkan telah valid dan praktis dan dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik.
2. Pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD) pada penelitian ini dapat dilanjutkan. Uji coba Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan dapat dilakukan hingga uji coba dalam kelompok besar bagi peserta didik yang belum mempelajari materi pengumpulan dan penyajian data untuk melihat efektivitas produk.
3. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan dapat dilakukan hingga uji coba kelompok besar bagi peserta didik yang

belum mempelajari materi pengumpulan dan penyajian data agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

4. Pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD) terintegrasi nilai Islam terkait materi pengumpulan dan penyajian data di kelas V dapat dikembangkan pada materi lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Yuliyanto, Agustia Fadriyah, Karisa Puspa Yeli, & Hayani Wulandari. (2018). Pendekatan Saintifik Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik. *Vol. 13 No. 2*
- Abdusysykir. (2007). *Ktika Kyai Mengajar Matematika*. Malang: Uin Maliki Press.
- Abidin. (2014). *Desain System Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Rifika Aditama.
- Agus Setiawan. (2016). Pembelajaran Matematika Dasar Berintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Sikap Religiusitas Peserta didik. *Proceeding International Seminar, The Dinamics Of Malay Islamic World In Responding To Contemporary Global Issues. Palembang 2-3 Desember 2016*.
- Ahmad Najib. (2012). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Presetasi Belajar Peserta didik. *Jurnal Edukasi. Vol. 9, No. 1*.
- Andi Prastowo. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Apriani, A.-N., & Wangid, M. N. (2015). Pengaruh SSP Tematik-Integratif terhadap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta didik Kelas III SD. *Jurnal Prima Edukasia*.
- Armis & Suhermi. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Peserta didik Kelas VII Semester 1 SMP/MTs Materi Bilangan dan Himpunan, Al- Khwarizmi: *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Vol 5 No 1, Maret 2017*.
- Daryanto, & Aris Dwicahyono. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Jogyakarta: Gava Media.
- Das Salirawati. (2012). Penyusunan dan Kegunaan LKS dalam Proses Pembelajaran. Diunduh dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/das-DasSalirawati-msi-dr/19penyusunan-dan-kegunaan-lks.pdf>. Diakses pada tanggal: 20 April 2020
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ega Gradini. (2017). Efektivitas Penerapan Pembelajaran Matematika Qur'ani dalam Pembelajaran Himpunan, Al Khawarizmi: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. Vol. 1, No. 1.
- Endah Wulantina. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Garis Dan Sudut, *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung*.
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatma Fitriani. (2016). Pengembangan bahan ajar kimia terintegrasi nilai-nilai Spiritual untuk Kelas XI SMA Kelas I Berdasarkan Kurikulum 2013. (Tesis Pascasarjana UNIMED).
- Hariyani, Mimi. (2013). Strategi Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Berintegrasi Nilai-Nilai Islam. Vol.12, No. 2
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Isna Rafianti, Nurul Anriani & Khairida Iskandar. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dalam Mendukung Kemampuan Abad 21, *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 3 No 1, November 2018.
- Jamilah, J., Najib, A. A., Dzulkhairi, M., Ariff, H., & Ismail, N. N. (2014). Integration of Islamic input in medical curriculum – Universiti Sains Islam Malaysia (USIM) Experience. *The International Medical Journal of Malaysia*, 13(2).
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*
- Kohar, Ahmad Wachidul. (2010). *Makalah Seminar Pendidikan Matematika “Membumikan Pendidikan Nilai Melalui Integrasi Islam Dalam Pembelajaran Matematika”*. FMIPA UNESA.
- Kurniati, A. (2015). Mengenalkan Matematika Terintegrasi Islam Kepada Anak Sejak Dini. *Suska Journal of Mathematics Education*. 1(1): 1 -8.
- Marjan, J, Arnyana, I. P, & Setiawan, I. N. (2014). Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Peserta didik MA Mu'allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *eJournal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.



Maryani, I, & Fatmawati, L. (2016). Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (Teori dan Praktik). Deepublish, Sleman.

Masduki, dkk. (2015). *Integrating Islamic Values in Mathematics Learning: A Strategy Of Developing Student's Character*. University Research Colloquim

Mohd Amin, R, Yusof, S. A, & Haneef, M. A. (2010). *The effectiveness of an integrated curriculum: The case of the International Islamic University Malaysia*. In *8th International Conference on Islamic Economics and Finance* (pp. 1–20).

Mulia Diana, Netriwati, & Fraulein Intan Suri. (2018). Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami dengan Pendekatan Inkuiri. *Desimal: Jurnal Matematika*, Vol. 1, No.1.

Novrini, Pargaulan Siagian, & Edy Surya. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan visual Thinking Dalam Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik Kelas VIII SMP, *Jurnal Paradigma*, Vol 8 No 3, Desember 2015.

Nurhamdiah. (2020). Praktikalitas Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Nilai Islam Menggunakan Pendekatan Saintifik Untuk Pengembangan Karakter Peserta Didik, *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 04, No. 01, Mei 2020, pp. 193-201

Ogunbado A.F, & Al Otaibi A.M. (2013). Is Quality Management an Islamic Value? *IOSR Journal of Business and Management*, 8(3), 6-13

Permendikbud No. 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. 2013.

Putri, B. K, & Widiyatmoko, A. (2013). Pengembangan LKS IPA terpadu berbasis inkuiri tema darah di smp n 2 tengaran. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(2).

Rafiki, Ahmad & Abdul Wahab, Kalsom. (2014). Islamic values and principle in the organization:e rview of literature. *Asean social sains*., Vol.10, no.9

Rena Revita. (2017). Validitas Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing, *Suska Journal of Mathematics Education*, Vol 3 No 1.

Riduwan. (2017). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rizky, D & F, Rohati. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis POE Pada Materi Program Linear Kelas XII SMA. *Jurnal Sainmatika*. Vol.8 No.1 2014.
- Rochmad. (2012). Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika, *Jurnal Kreano*, Vol 3 No 1, Juni 2012.
- Sa'dun Akbar. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Salafudin. (2015). Pembelajaran matematika yang bermuatan nilai Islam. *Jurnal Penelitian*, 12 (2), 223-243
- Shin'an Musfiqi & Jailani. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Matematika yang Berorientasi pada Karakter dan Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.
- Siti Mahfudzah. (2011). Pengaruh Integrasi Islam Dan Sains Terhadap Matematika. Prosiding, ISBN : 978 – 979 – 16353 – 6 – 3 , *Makalah* dipresentasikan dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika dengan tema “Matematika dan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran” pada tanggal 3 Desember 2011.
- Soleha dan Rada. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Suci Mahya Sari, Rahmah Johar & Hajidin. (2016). Pengembangan Perangkat Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Matematika di SMA, *Jurnal Didaktik Matematika*, Vol 3 No 2, September 2016.
- Suci Yuniati & Arnida Sari. (2018). Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai KeIslaman Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) di Propinsi Riau. *Jurnal Analisa* 4 (1) .
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian & Pengembangan , R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumayasa, I. N, Marhaeni, A. A., & Dantes, N. (2015). Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta didik Kelas VI di Sekolah Dasar Se Gugus VI Kecamatan Abang, Karangasem. *e- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 5.
- Susilowati. (2017). Pengembangan Bahan Ajar IPA Terintegrasi Nilai Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3 (1)
- Titi Solfitri, Syarifah Nur Siregar, & Yenita Roza. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum 2013 Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Dan Lingkaran Untuk Peserta didik Kelas VIII

Tingkat SMP/MTS. *EduMath, Volume 4, Nomor 1, Mei-Oktober 2017, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang, Jombang.*

Titik Yuniarti, Riyadi & Sri Subanti. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Dengan Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) Pada Materi Segitiga Kelas VIII SMP Se-Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014, *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, Vol 2 No 9, November 2014.*

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Umi Khoiriyah, & Swaditya Rizki. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Himpunan Matematika Dikaitkan dengan Nilai-Nilai Islam. *Aksioma, Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro. Vol. 6, No. 3*

Yasri. (2013) Strategi Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami. Tersedia:<http://bdkpadang.kemenag.go.id> d). diakses 22 Maret 2020

## Lampiran 1

### KISI-KISI ANGKET UJI VALIDITAS TEKNOLOGI PENDIDIKAN LKPD MATEMATIKA TERINTEGRASI NILAI ISLAM MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK

NO	Variabel Validitas	Indikator	Nomor Soal
1	Syarat Teknis	Penggunaan huruf dan tulisan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		Desain LKPD	8, 9, 10
		Penggunaan gambar	11, 12
		LKPD berpenampilan menarik	14, 15
Total			15

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2

### KISI-KISI ANGKET UJI VALIDITAS AHLI MATERI LKPD MATEMATIKA TERINTEGRASI NILAI ISLAM MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1, 2, 3
		Keakuratan Materi	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		Kemutakhiran Materi	11, 12
		Mendorong Keingintahuan	13, 14
2	Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	1, 2
		Pendukung Penyajian	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
		Penyajian Pembelajaran	10
		Kelengkapan Penyajian	11, 12, 13
3	Penilaian Bahasa	Lugas	1, 2, 3
		Komunikatif	4, 5
		Dialogis dan Interaktif	6, 7
		Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	8, 9
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10, 11
		Penggunaan Istilah, simbol atau ikon	12, 13
4	Pendekatan Saintifik	Mengamati	1
		Menanya	2
		Mengumpulkan informasi	3
		Menalar	4
		Mengomunikasikan	5
5	Nilai Islam	Penyebutan/penulisan nama Allah	1
		Penyisipan ayat Al-Qur'an dan hadits	2
		Penggunaan istilah	3
		Visualisasi	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

#### KISI-KISI ANGKET UJI PRAKTIKALITAS LKPD MATEMATIKA TERINTEGRASI NILAI ISLAM MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Minat siswa dan tampilan LKPD	Tampilan LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik menarik minat peserta didik dalam menggunakannya	1, 2, 3, 4
		Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan LKPD yang dikembangkan.	5, 6, 7
2	Proses penggunaan	LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik bersifat lebih praktis	8, 9, 10
		Penggunaan LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik meningkatkan aktivitas belajar siswa.	11, 12, 13
3	Nilai Islam, Pendekatan saintifik, karakter dan hasil belajar.	LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik membuat siswa menghubungkan materi dengan nilai Islam dalam konteks nyata.	14, 15, 16
		LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik dapat mengembangkan karakter peserta didik.	17
		LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik, daya ingat, dan merangsang daya fikir peserta didik	18, 19, 20
4	Evaluasi	LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep matematika	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Lampiran 4

### ANGKET UJI VALIDITAS TEKNOLOGI PENDIDIKAN LKPD MATEMATIKA TERINTEGRASI NILAI ISLAM MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK

**Materi Pokok** : Pengumpulan dan penyajian data

**Nama Validator** :

**Instansi/Lembaga** :

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya *LKPD matematika mengintegrasikan nilai islam melalui pendekatan saintifik*, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap semua pernyataan-pernyataan yang disediakan. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi yang terdapat pada LKPD yang dikembangkan. Atas perhatian Bapak/Ibu dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian ini, kami ucapkan terima kasih.

#### Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Gunakan skala penilaian berikut ini.
  - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
  - 2 = KB (Kurang Baik)
  - 3 = CB (Cukup Baik)
  - 4 = B (Baik)
  - 5 = SB (Sangat Baik)
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu CB, KB, atau SKB maka berilah saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan dan perlu perbaikan.

Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel Validitas	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
				1	2	3	4	5
1	Syarat teknis	Penggunaan huruf dan tulisan	1. Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					
			2. Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi pengumpulan dan penyajian data					
			3. Kejelasan tulisan atau pengetikan					
			4. Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab dan sub-bab pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					
			5. Konsistensi penggunaan sistem penomoran pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					
			6. Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik ini jelas dan tepat.					
			7. Konsistensi penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					
	Desain LKPD		8. Kemenarikan pengemasan desain sampul (cover) LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					
			9. Ketepatan layout pengetikan pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan					

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	saintifik.					
	10. Ketepatan penataan <i>Text Box</i> (Kalimat dalam kolom) pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					
Penggunaan gambar	11. Ketepatan penempatan gambar pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					
	12. Penempatan gambar dan keterangan pada gambar tidak mengganggu pemahaman materi penyajian data					
LKPD berpenampilan menarik	13. LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik ini berpenampilan menarik					
	14. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman.					
	15. Ketepatan pemilihan warna pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					

No	URAIAN	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap LKPD matematika					

**Keterangan :**

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = dapat digunakan dengan revisi sedang

D = dapat digunakan dengan revisi banyak

E = tidak dapat digunakan

**Saran-saran:**

State Islamic University of Sultan

.....2020

## Validator

(.....)

## ANGKET UJI VALIDITAS OLEH AHLI MATERI TERHADAP LKPD MATEMATIKA TERINTEGRASI NILAI ISLAM MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK

**Materi Pokok** : Pengumpulan dan penyajian data

**Nama Validator** :

**Instansi/Lembaga** :

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya *LKPD matematika terintegrasi nilai islam melalui pendekatan saintifik*, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap semua pernyataan-pernyataan yang disediakan. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi yang terdapat pada LKPD yang dikembangkan. Atas perhatian Bapak/Ibu dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian ini, kami ucapkan terima kasih.

**Petunjuk Pengisian** :

1. Berilah tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Gunakan skala penilaian berikut ini.
  - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
  - 2 = KB (Kurang Baik)
  - 3 = CB (Cukup Baik)
  - 4 = B (Baik)
  - 5 = SB (Sangat Baik)
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu CB, KB, atau SKB maka berilah saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan dan perlu perbaikan.

**ASPEK PENILAIAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1) Kelengkapan materi					
	2) Keluasan materi.					
	3) Kedalaman materi					
Keakuratan materi	4) Keakuratan konsep dan definisi					
	5) Keakuratan prinsip					
	6) Keakuratan fakta dan data					
	7) Keakuratan contoh					
	8) Keakuratan soal					
	9) Keakuratan gambar dan ilustrasi					
	10) Keakuratan istilah, notasi, simbol dan ikon.					
Kemutakhiran Materi	11) Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari					
	12) Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari					
Mendorong keingintahuan	13) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh					
	14) Menciptakan kemampuan bertanya					

## 2. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Teknik Penyajian	1) Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar					
	2) Keruntutan penyajian					
Pendukung Penyajian	3) Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar.					
	4) Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar					
	5) Kunci jawaban soal latihan					
	6) Pengantar					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	7) Glosarium					
	8) Daftar pustaka					
	9) Rangkuman.					
Penyajian Pembelajaran	10) Keterlibatan peserta didik					
Kelengkapan Penyajian	11) Bagian pendahuluan					
	12) Bagian isi					
	13) Bagian penutup					

### 3. PENILAIAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Lugas	1) Ketepatan struktur kalimat					
	2) Keefektifan kalimat					
	3) Kebakuan istilah.					
Komunikatif	4) Keterbacaan pesan					
	5) Ketepatan penggunaan kaidah bahasa					
Dialogis dan interaktif	6) Kemampuan memotivasi pesan atau informasi					
	7) Kemampuan mendorong berfikir					
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	8) Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik					
	9) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik					
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10) Ketepatan tata bahasa					
	11) Ketepatan ejaan					
Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.	12) Konsistensi penggunaan istilah					
	13) Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.					

### 4. PENILAIAN PENDEKATAN SAINTIFIK

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan
---------------------	-----------------	--------------------

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		1	2	3	4	5
Kegiatan Mengamati	1) Menyajikan gambar, contoh, kasus, masalah atau objek amatan.					
Kegiatan Menanya	2) Mendorong peserta didik untuk bertanya dari apa yang diamati					
Kegiatan Mengumpulkan Informasi	3) Mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan informasi dari suatu contoh, kasus atau masalah.					
Kegiatan Menalar	4) Mendorong peserta didik untuk berfikir, mengolah informasi yang sudah didapatkan.					
Kegiatan Mengomunikasikan	5) Mengajak peserta didik menyampaikan pengetahuan, materi yang sudah didapat.					

## 5. PENILAIAN NILAI ISLAM

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Penyebutan/penulisan nama Allah	1) Pengucapan Basmalah dan hamdalah setiap memulai dan menyelesaikan soal latihan.					
Penyisipan ayat Al-Qur'an dan Hadits	2) Menyisipkan ayat Al-Qur'an atau Hadits yang relevan					
Penggunaan istilah	3) Istilah yang digunakan bernuansa Islam.					
Visualisasi	4) Gambar-gambar divisualisasikan dengan potret yang Islami					

### Penilaian secara umum.

No	URAIAN	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum LKPD matemattika					

**Keterangan :**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kamal Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A = dapat digunakan tanpa revisi  
 B = dapat digunakan dengan sedikit revisi  
 C = dapat digunakan dengan revisi sedang  
 D = dapat digunakan dengan revisi banyak  
 E = tidak dapat digunakan

**Saran-saran:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

....., .....2020

**Validator**

(.....)

UIN SUSKA RIAU

**Lampiran 6**

**LEMBAR PRAKTIKALITAS**

**Nama Lengkap :**

**Kelas :**

**Sekolah :**

**Petunjuk Pengisian :**

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian kamu terhadap media komik.
2. Gunakan skala penilaian berikut ini.
  - 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
  - 2 = TS (Tidak Setuju)
  - 3 = RG (Ragu-ragu)
  - 4 = S (Setuju)
  - 5 = SS (Sangat Setuju)

No.	Pernyataan	Tanggapan				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut saya judul pada LKPD sudah jelas.					
2.	Cover pada LKPD menarik perhatian saya.					
3.	Menurut saya perpaduan warna LKPD sudah bagus.					
4.	Menurut saya ukuran huruf pada LKPD sudah pas.					
5.	Saya mudah membaca bentuk huruf dalam LKPD.					
6.	Menurut saya penempatan posisi tulisan sudah tepat.					
7.	Menurut saya cetakan LKPD bagus dan rapi.					
8.	Penggunaan LKPD dapat mempermudah saya dalam belajar.					
10.	Saya mudah memahami bahasa yang digunakan dalam LKPD.					
11.	Gambar-gambar yang digunakan dalam LKPD tidak mengganggu konsentrasi saya.					
12.	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih tertarik dalam belajar matematika.					
13.	Dengan menggunakan LKPD ini, Saya sangat termotivasi untuk mempelajari materi penyajian data.					
14.	Saya dapat memahami materi penyajian data menggunakan LKPD ini dengan mudah.					
15.	Dengan menggunakan LKPD ini, Saya menjadi terbiasa berdoa ketika akan melaksanakan sesuatu atau belajar..					
16.	Dengan menggunakan LKPD ini, Saya menjadi lebih sering bersyukur atas rezeki yang saya terima					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran-saran:



Pekanbaru, 2020  
Responden

---

## Lampiran 7

### HASIL Uji Validitas Oleh Ahli Teknologi Pendidikan

No	Pernyataan	V 1	V 2	V 3	Persentase	Persentase
1.	Ketepatan pemakaian jenis huruf	5	4	4	86,66	90,47

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan pada cover LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					
2. Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi penyajian data	5	4	4	86,66	
1. Kejelasan tulisan atau pengetikan	5	4	4	86,66	
2. Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab dan sub-bab pada LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.	5	4	5	93,33	
3. Konsistensi penggunaan sistem penomoran pada LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.	5	5	5	100	
4. Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik ini jelas dan tepat.	4	4	5	86,66	
5. Konsistensi penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan pada LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.	5	4	5	93,33	
6. Kemenarikan pengemasan desain sampul (cover) LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.	4	4	5	91,02	92,21
7. Ketepatan layout pengetikan pada LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.	5	4	5	91,64	
8. Ketepatan penataan <i>Text Box</i> (Kalimat dalam kolom) pada LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.	5	4	5	92,35	
9. Ketepatan penempatan gambar pada LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.	5	3	4	91,10	91,41
10. Penempatan gambar dan keterangan pada gambar tidak mengganggu pemahaman materi penyajian data.	5	4	4	91,73	
11. LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik ini berpenampilan menarik	5	4	4	91,57	91,53
12. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang pada LKPD	5	3	4	91,49	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman.					
13.	Ketepatan pemilihan warna pada LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.	5	4	4	91,53	
RATA-RATA						87,87

## Lampiran 8

### HASIL UJI VALIDITAS OLEH AHLI MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. ASPEK KELAYAKAN ISI

No	Butir Penilaian	Responden	Persentase	Persentase
----	-----------------	-----------	------------	------------

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		V1	V2	V3		
1)	Kelengkapan materi	4	4	4	93,33	84,44
2)	Keluasan materi.	4	4	4	80,00	
3)	Kedalaman materi	4	3	4	80,00	
4)	Keakkuratan konsep dan definisi	4	4	3	86,66	80,95
5)	Keakuratan prinsip	5	4	3	80,00	
6)	Keakuratan fakta dan data	5	3	3	80,00	
7)	Keakuratan contoh	5	3	5	86,66	
8)	Keakuratan soal	5	4	5	86,66	
9)	Kakuratan gambar dan ilustrasi	4	5	4	73,33	83,33
10)	Keakuratan istilah, notasi, simbol dan ikon.	4	4	5	73,33	
11)	Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	5	4	5	73,33	
12)	Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	5	4	4	93,33	86,66
13)	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	5	3	4	86,66	
14)	Menciptakan kemampuan bertanya	5	4	4	86,66	
RATA-RATA						83,84

## 2. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Responden			Persentase
		V1	V2	V3	
Teknik Penyajian	1) Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	5	4	4	86,66
	2) Keruntutan penyajian	4	4	5	93,33
Pendukung Penyajian	3) Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar.	5	3	5	86,66
	4) Soal latihan pada setiap akhir kegiatan	5	4	5	80,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	belajar				
	5) Kunci jawaban soal latihan	5	5	5	93,33
	6) Pengantar	5	4	5	80,00
	7) Glosarium	5	4	5	80,00
	8) Daftar pustaka	5	4	5	80,00
	9) Rangkuman.	5	4	4	86,66
Penyajian Pembelajaran	10) Keterlibatan peserta didik	3	4	4	73,33
Kelengkapan Penyajian	11) Bagian pendahuluan	4	4	4	80
	12) Bagian isi	5	4	4	86,67
	13) Bagian penutup	4	4	4	80
RATA-RATA					91,75

### 3. PENILAIAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Responden			Persentase
		V1	V2	V3	
Lugas	1) Ketepatan struktur kalimat	3	4	4	73,33
	2) Keefektifan kalimat	4	4	4	86,66
	3) Kebakuan istilah.	3	5	5	93,33
Komunikatif	4) Keterbacaan pesan	4	3	4	73,33
	5) Ketepatan penggunaan kaidah bahasa	3	4	4	73,33
Dialogis dan interaktif	6) Kemampuan memotivasi pesan atau informasi	5	4	4	86,66
	7) Kemampuan mendorong berfikir	5	5	4	93,33
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	8) Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik	4	4	4	80,00
	9) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	5	4	4	86,66
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10) Ketepatan tata bahasa	4	5	4	93,33
	11) Ketepatan ejaan	5	4	4	93,33
Penggunaan	12) Konsistensi	5	4	4	93,33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istilah, simbol, atau ikon.	penggunaan istilah				
	13) Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.	5	4	4	93,33
RATA-RATA					88,71

#### 4. PENILAIAN PENDEKATAN SAINTIFIK

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Responden			Persentase
		1	2	3	
Kegiatan Mengamati	1) Menyajikan gambar, contoh, kasus, masalah atau objek amatan.	5	3	5	86,66
Kegiatan Menanya	2) Mendorong peserta didik untuk bertanya dari apa yang diamati	5	4	5	93,33
Kegiatan Mengumpulkan Informasi	3) Mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan informasi dari suatu contoh, kasus atau masalah.	5	4	5	93,33
Kegiatan Menalar	4) Mendorong peserta didik untuk berfikir, mengolah informasi yang sudah didapatkan.	5	3	5	86,66
Kegiatan Mengomunikasikan	5) Mengajak peserta didik menyampaikan pengetahuan, materi yang sudah didapat.	5	4	5	93,33
RATA-RATA					90,66

#### 5. PENILAIAN NILAI ISLAM

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Responden			Persentase
		V1	V2	V3	
Penyebutan/pengucapan nama Allah	1) Pengucapan Basmalah dan hamdalah setiap memulai dan	5	4	5	93,33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menyelesaikan soal latihan.				
Penyisipan ayat Al-Qur'an dan Hadits	2) Menyisipkan ayat Al-Qur'an atau Hadits yang relevan	5	3	4	80,00
Penggunaan istilah	3) Istilah yang digunakan bernuansa Islam.	5	3	4	80,00
Visualisasi	4) Gambar-gambar divisualisasikan dengan potret yang Islami	5	3	4	80,00
RATA-RATA					83,33

## Lampiran 9

### HASIL UJI KEPRAKTISAN

Responden	1	2	3	4	5	6	7	Rata-rata	%	8	9	10	11	12	Rata-rata	%	13	14	Rata-rata	%
RESPONDEN A	4	5	4	3	2	4	4	3,7143	74,286	5	5	5	4	5	4,8	96	5	5	5	
RESPONDEN B	5	5	5	5	5	5	5	5	100	4	5	5	5	5	4,8	96	5	5	5	
RESPONDEN C	5	5	5	5	5	5	5	5	100	5	5	5	4	4	4,6	92	4	4	4	
RESPONDEN D	4	4	4	4	4	4	5	4,1429	82,857	5	5	5	4	3	4,4	88	5	5	5	
RESPONDEN E	5	5	5	5	5	5	5	5	100	5	5	5	5	4	4,8	96	5	4	4,5	
RESPONDEN F	5	5	5	5	4	4	4	4,5714	91,429	5	5	5	4	5	4,8	96	5	5	5	
RESPONDEN G	4	4	5	4	5	4	4	4,2857	85,714	5	5	5	4	5	4,8	96	4	5	4,5	
RESPONDEN H	4	5	4	5	4	4	5	4,4286	88,571	4	5	5	4	5	4,6	92	5	5	5	
RESPONDEN I	5	5	5	5	5	5	5	5	100	5	5	5	5	4	4,8	96	5	4	4,5	
Persentase									91,429							94,222				94

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber: a. Perutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Perutipan tidak meru- 2. Dilarang mengumumkannya secara publik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 10

## SILABUS

**Satuan Pendidikan** : SD/MI  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas /Semester** : V/Genap  
**Tahun Pelajaran** : 2020/2021  
**Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan masyarakat.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan alam sekitar dengan menggunakan bahasa Indonesia sehari-hari di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya 4.7 Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	3.7.1 Menganalisis cara pengumpulan data 4.7.1 Menganalisis masalah yang berkaitan dengan pengumpulan data tunggal	Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data tentang peserta didik dan lingkungan sekitar yang terintegrasi nilai Islam</li> <li>• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal yang terintegrasi nilai Islam</li> </ul>

<p>3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri Peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis</p> <p>4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis</p>	<p>3.8.1 Menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis</p> <p>3.8.2 Memahami cara membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis</p> <p>4.8.1 Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan</p>	<p>Penyajian data</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati sajian data tentang peserta didik dan lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis</li> <li>• Membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis</li> <li>• Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan atau pun tulisan</li> <li>• Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan</li> <li>• Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan atau pun tulisan</li> </ul>
--	--	-----------------------	--



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan

4.10.1 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan

# Lembar Kerja Peserta Didik Matematika

## Terintegrasi Nilai Islam

### Materi Penyajian Data

1. Dituangkan dalam bentuk laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
2. Dituangkan dalam bentuk laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama

Kelas

Desriana Sovia

KLS V  
SD/MI

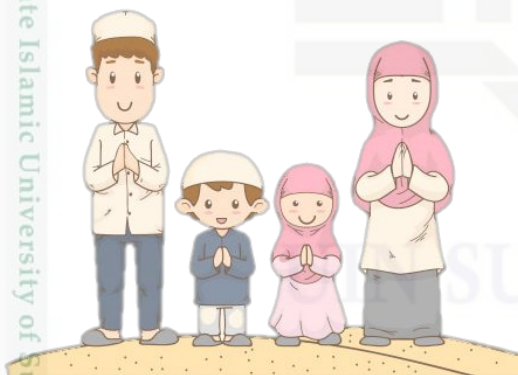
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik untuk SD/MI. LKPD disusun dengan integrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik dengan tujuan untuk memotivasi dan membangkitkan semangat belajar sehingga peserta didik memahami materi yang dipelajari yang mendukung proses belajar.

LKPD ini sebagai panduan bagi peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Penulis berharap LKPD ini dapat memberikan sumbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar, terutama mata pelajaran Matematika. Semoga dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
A. Deskripsi .....	1
B. Prasyarat .....	1
C. Petunjuk penggunaan LKPD .....	2
D. Kompetensi Dasar .....	3
E. Indikator .....	3
F. Materi pembelajaran .....	4
Lembar kerja peserta didik 1 .....	4
Lembar kerja peserta didik 2 .....	9
Lembar kerja peserta didik 3 .....	18
Lembar kerja peserta didik 4 .....	26
Asyik berlatih .....	30
Profil Penulis	

UIN SUSKA RIAU

## A. Deskripsi

Lembar kerja peserta didik ini terdiri dari dua kompetensi dasar, yaitu: (1) Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis dan (2) Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis.

Ruang lingkup materi yang akan dipelajari dalam lembar kerja peserta didik ini adalah: Pertama kalian akan mempelajari penyajian data dalam bentuk daftar, penyajian data dalam bentuk tabel, penyajian data dalam bentuk diagram gambar (pictogram), penyajian data dalam bentuk diagram batang, penyajian data dalam bentuk diagram garis, membaca data dan menafsirkan data.

Alokasi waktu untuk mempelajari materi ini adalah 6 jam pelajaran. Materi yang disajikan pada bahan ajar ini diintegrasikan dengan nilai Islam yaitu penulisan Basmalah, penggunaan ayat Al Qur'an yang relevan, istilah yang dinuansai dengan agama Islam, dan visualisasi yang dinuansai dengan agama Islam. Setelah mempelajari bahan ajar ini, kalian diharapkan memiliki kompetensi memahami konsep penyajian data dan mampu menggunakannya dalam menyelesaikan masalah (soal) yang berhubungan dengan penyajian data. Kegiatan belajar dengan menggunakan lembar kerja peserta didik ini dapat dilakukan secara mandiri atau kelompok, baik di dalam kelas maupun di luar kelas

## B. Prasyarat

Prasyarat atau kemampuan awal yang harus dikuasai peserta didik untuk mempelajari lembar kerja peserta didik ini adalah pengetahuan tentang bilangan dan data.



### C. Petunjuk Penggunaan LKPD

- a. Baca pendahuluan karena pendahuluan merupakan informasi yang menguraikan bagian terpenting dalam memahami LKPD ini!
- b. Kemudian bacalah tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilan sebagai pedoman tentang kemampuan yang akan kamu peroleh dalam melakukan pembelajaran!
- c. Baca dan pahami setiap materi yang terdapat dalam LKPD ini!
- d. Jika dalam LKPD ini menjumpai kesulitan, diskusikanlah dengan teman dan bila belum terpecahkan bertanyalah pada guru!
- e. Setelah konsep materi dipahami, kerjakan kegiatan diskusi bersama kelompok belajar yang terdapat di LKPD untuk memfasilitasi pemahaman konsep!
- f. Kemudian kerjakan soal yang ada untuk lebih memahami konsep!
- g. Kegiatan yang ada di LKPD disarankan untuk diikuti langkah demi langkah agar pemahaman konsep lebih tercapai dalam mempelajari LKPD ini!
- h. Akhir setiap kegiatan pembelajaran akan diadakan latihan!
- i. Jawablah latihan secara individual. Untuk mengukur penguasaan kamu terhadap materi yang sudah dipelajari!
- j. Apabila kamu belum dapat menjawab 75% dari soal yang disajikan, kamu dapat mempelajari lagi agar setiap tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terpenuhi

## D. Kompetensi Dasar

### Kompetensi Dasar:

(1) Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis dan (2) Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis.

## E. Indikator

Indikator pembelajaran yang harus Anda kuasai dalam LKPD ini adalah:

1. Mampu mengumpulkan data
2. Mampu menyajikan data dalam bentuk daftar
3. Mampu menyajika data dalam bentuk tabel
4. Mampu menyajikan data dalam bentuk diagram gambar (piktogram)
5. Mampu menyajikan data dalam bentuk diagram batang
6. Mampu menyajikan data dalam bentuk diagram garis
7. Mampu menafsirkan data
8. Mampu membaca data
9. Mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penyajian data.

## F. Materi Pembelajaran

### Lembar Kerja Peserta Didik 1

Ayo berdo'a dulu sebelum belajar!

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً ...

55 Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. (QS. Al A'raf: 55)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

#### Pengumpulan Data

Ayo Amatir!

Di sekolahku seluruh siswa dicek kesehatannya (screening). Setiap siswa dikontrol data kesehatannya. Data tinggi badan dan berat badan siswa dicatat oleh tim kesehatan sekolah dan dokter kecil. Data tinggi badan dan berat badan dimasukkan di Kartu Menuju Sehat. Berdasarkan kartu tersebut seorang siswa dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu gizi baik, ideal, dan gizi buruk. Apakah kamu sudah mengetahui berat badanmu dan tinggi badanmu? Sekarang, kamu akan mempelajari data yang berkaitan dengan dirimu.

Tahukah kamu? Berat badan manusia tidak ada yang sama. Allah SWT telah mengatur dan membentuknya sehingga tidak terasa berat badan kita bertambah. Penambahan berat badan termasuk salah satu nikmat dari Allah SWT yang harus kita syukuri. Dengan bersyukur maka kita telah menerima ketetapan yang Allah SWT berikan untuk kita. Jadilah hama yang selalu bersyukur kepada Allah SWt.





### Ayo menggali Informasi!

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data adalah keterangan yang benar dan nyata. Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data dapat berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep. Berikut beberapa metode mengumpulkan data

### 1. Tes

#### Ayo Mengamati!

Informasi perkembangan belajar siswa dilihat dari nilai ulangan. Biasanya Bapak atau Ibu guru melakukan tes atau ulangan. Hasil ulangan diperoleh data perkembangan belajar siswa. Berikut adalah contoh data nilai ulangan tahfidz yang diperoleh siswa kelas V SD As shiddiq 01 yaitu

80 90 85 75 70 65 85 80 70 90 70 75 85 80 90 75 85 80 85 75  
70 90 75 80 78 80 85 85 80 90 70 75 80 80 90 80 85 85

Allah SWT menciptakan manusia dengan kelebihan yang berbeda termasuk dalam menghafal. Beberapa diantara kita memiliki tingkat kecepatan dan ketahanan hafalan yang baik tetapi tidak jarang juga yang memiliki kecepatan dan tingkat hafalan yang kurang. Untuk itu Allah SWT telah memerintahkan kita untuk terus belajar dan belajar. Sebagaimana firman Allah SWT yang terdapat dalam Q.S Al 'alaq ayat 1 -5. Mari buka Al Qur'an untuk membaca surah tersebut.

## 2. Bertanya Langsung

### Ayo Menalar!

Aisyah adalah salah satu siswa di kelasmu. Aisyah mendapat tugas dari ustadz Ismail untuk mencatatkan jumlah ayat pada Surah Ad Dhuha, At Tiin, Al Kafirun, Al Bayyinah. Mari bantu Aisyah untuk mengumpulkan jumlah surah tersebut. Silahkan pilih 4 temanmu kemudian tanyakan mengenai jumlah ayat surahnya dan tuliskan pada tabel berikut:

No	Nama Surah	Jumlah ayat
1		
2		
3		
4		



### Ayo Mengkomunikasikan!

Bandingkan data yang kalian temukan dengan teman sebangku!





### 3. Isian Singkat

#### Ayo Menggali Informasi!

Pengumpulan data dengan lembar isian, yaitu dengan cara masing-masing orang yang mengisi lembar isian. Hasilnya kemudian dikumpulkan.

Contoh lembar isian singkat

Nama : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Tinggi Badan : \_\_\_\_\_

Berat Badan : \_\_\_\_\_

Golongan Darah : \_\_\_\_\_



#### Pengumpulan Data dari Angket

##### Ayo, Kerja Bersama!

1. Buatlah kelompok, setiap kelompok tiga anak.
2. Cari informasi tentang antusias siswa mengadakan Jum'at bersih setiap minggu.
3. Setiap kelompok membuat angket yang berisi pertanyaan tentang antusias siswa melakukan Jum'at bersih. Pertanyaan yang diajukan, misalnya sebagai berikut.  
Apakah pendapatmu apabila dilakukan kegiatan Jum'at bersih di sekolahmu?
  - a. Setuju
  - b. Tidak setuju
4. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan yang akan kamu gunakan.
5. Pertanyaan dapat terbuka atau tertutup.
6. Pertanyaan masing-masing kelompok disampaikan dan didiskusikan di kelas, sehingga pertanyaan akan terkumpul dan disepakati satu kelas.
7. Pertanyaan angket hasil kesepakatan kelas digunakan masing-masing kelompok.

##### Angket

Angket adalah lembar isian yang berisi pertanyaan-pertanyaan

#### 4. Pencatatan Langsung

##### Ayo Menggali Informasi!

Pencatatan langsung biasanya dilakukan berdasarkan pengukuran atau pengamatan. Hasil pengukuran dan pengamatan dicatat. Data tersebut diperoleh dari pencatatan langsung.

##### Ayo Menalar!

Bukalah Al Qur'an Juz 30, kemudian temukan surah-surah yang memiliki jumlah ayat yang sama!

No	Nama surah	Jumlah ayat
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		



## Lembar Kerja Peserta Didik 2

Ayo berdo'a dulu sebelum belajar!

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً...

55. Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. (QS. Al A'raf: 55)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

## Penyajian Data dalam Bentuk Daftar

Ayo amati permasalahan berikut!

Siswa kelas V SDIT Ibnu Khaldun ditugaskan Pak Hasan untuk mencari surah-surah yang memiliki jumlah ayat yang sama pada surah berikut :

Surah Al Nas terdiri dari 6 ayat  
Surah Al Falaq terdiri dari 5 ayat  
Surah Al Ikhlas terdiri dari 4 ayat  
Surah An Nashr terdiri dari 3 ayat  
Surah Al Zalzalah terdiri dari 8 ayat

Mari bantu siswa kelas V tersebut untuk menemukan surah yang memiliki jumlah ayat yang sama.



UN SUSKA RIAU  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Ayo menggali Informasi!

Dalam menyajikan data dalam bentuk daftar maka siswa harus mengurutkannya terlebih dahulu dari data yang paling kecil atau dari data yang paling besar.

### Ayo Menalar!

Mari kita tuliskan data yang di kumpulkan dengan susunan yang teratur dalam bentuk kolom dan baris!

.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....



### Ayo Menalar!

Berdasarkan daftar data di atas, diperoleh hasil seperti berikut.  
Data terendah adalah 2 surah,  
Surah yang berjumlah 3 ayat ada 2 surah .  
Data tertinggi adalah ..... surah  
Surah yang berjumlah 4 ayat ada ..... surah .  
Surah yang berjumlah 5 ayat ada ..... surah  
Surah yang berjumlah 6 ayat ada ..... surah  
Surah yang berjumlah 8 ayat ada ..... surah





UIN SUSKA RIAU  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
2. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Ayo Menanya!

Dari data di atas surah apakah yang memiliki ayat paling banyak? Surah apakah yang memiliki ayat paling sedikit?

### Ayo Mengkomunikasikan!

Bandingkan jawaban kalian dengan teman sebangku! Jika ada perbedaan diskusikan dan temukan jawaban yang benar!





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# Ayo Kita Belatih!

1. Hasil nilai Membaca Tahsin siswa kelas V surah Ar-Rahman ayat 1-5

الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ

90, 95, 75, 80, 75, 70, 75, 75, 90, 95, 80, 90, 65, 70, 75, 90, 85, 70, 85, 70, 85, 65, 75, 75, 85, 75, 95, 70, 80, 75

Pertanyaan

- a. Dari data di atas tulislah dalam bukumu dalam bentuk daftar nilai dengan susunan yang teratur dalam bentuk kolom dan baris!
- b. Carilah nilai yang paling tinggi dan nilai yang paling rendah!
- c. Urutkan dari yang terendah sampai yang paling tinggi!

Surah Ar rahman adalah surah ke 55 yang tergolong ke dalam surah makkiyah. Kandungan yang terdapat dalam Surah Ar Rahman tentang nikmat Allah yang sangat banyak. Ada beberapa keutamaan membaca surah ArRahman yaitu : membaca Surah Ar Rahman membantu kita memuji Allah SWT, mengingatkan kita untuk mensyukuri nikmat Allah SWT, mengingatkan manusia adalah pelupa.

## Penyajian Data dalam Bentuk Tabel

Ayo amati permasalahan berikut!

Bu Khadijah mendata nama siswa kelas V yang akan melanjutkan jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kota Pekanbaru. Bu Khadijah meminta Aisyah untuk menuliskan daftar nama Tsanawiyah yang diminati oleh teman-temannya. Aisyah menanya satu per satu, kemudian menuliskannya di sebuah kertas. Tsanawiyah yang diminati oleh teman-temannya terdiri atas MTs Al-Ulum, MTs Al-Ittihad, MTs Muhammadiyah, MTs Diniyah dan MTs Al-Huda. Apabila kita menginginkan data semua siswa tentang Madrasah Tsanawiyah yang diminati siswa kelas V maka data tersebut dapat mewakili. Namun, kamu menginginkan data siswa yang berminat masuk pada MTs Al-Ulum, MTs Al-Ittihad, MTs Muhammadiyah, MTs Diniyah dan MTs Al-Huda. Oleh karena itu, daftar di atas masih sulit untuk membacanya.



Daftar Nama Madrasah Ibtidaiyah yang Diminati Siswa Kelas V

Aisyah : MTs Al-Ulum	Hamdiah : MTs Al-Ittihad
Fatimah : MTs Al-Ulum	Saqilah : MTs Al-Huda
Sumaiyah : MTs Muhammadiyah	Shila : MTs Al-Huda
Ibrahim : MTs Al-Ittihad	Syarifah : MTs Al-Ulum
Humairah : MTs Al-Ittihad	Ainun : MTs Diniyah
Daud : MTs Al-Huda	Faridah : MTs Diniyah
Yusuf : MTs Al-Ulum	Aini : MTs Al-Huda
Idris : MTs Al-Huda	Fajri : MTs Diniyah
Sholeh : MTs Muhammadiyah	Syila : MTs Al-Ulum

### Ayo menggali Informasi!

Daftar nama Surah yang memiliki ayat yang sama di halaman 8 dapat disajikan dalam berbagai tabel. Apabila bentuk di atas dibuat dalam bentuk tabel dengan memberikan garis kolom dan baris.

### Ayo Menalar!

Mari kita sajikan data yang dikumpulkan Aisyah dalam bentuk tabel dengan memberikan garis dan kolom!

No	Nama siswa	Nama Madrasah Tsanawiyah	No	Nama siswa	Nama Madrasah Tsanawiyah
1			10		
2			11		
3			12		
4			13		
5			14		
6			15		
7			16		
8			17		
9			18		





### Ayo Menanya!

Dari tabel di atas berapa anak yang berminat masuk ke MTs Al-Ittihad? Berapa anak yang berminat masuk ke MTs Al-Ulum? Berapa anak yang berminat masuk ke MTs Muhammadiyah? Berapa anak yang berminat masuk ke MTs Diniyah? dan berapa anak yang berminat masuk ke MTs Al-Huda?

### Ayo Menalar!

Mari kita sajikan data yang dikumpulkan Aisyah dalam bentuk tabel dengan memberikan garis dan kolom!

No	Nama Madrasah Tsanawiyah	Nama siswa
1	MTs Al-Ulum	
2	MTs Al-Ittihad	
3	MTs Muhammadiyah	
4	MTs Diniyah	
5	MTs Al-Huda	



### Ayo Menalar!

Apabila daftar Nama Madrasah Tsanawiyah di atas menginginkan banyak siswa masing-masing Madrasah, maka dapat dibuat tabel berikut.

Daftar Madrasah Tsanawiyah yang Diminati Siswa Kelas V

No	Nama Madrasah Tsanawiyah	Banyak Siswa
1	MTs Al-Ulum	
2	MTs Al-Ittihad	
3	MTs Muhammadiyah	
4	MTs Diniyah	
5	MTs Al-Huda	
Jumlah		



Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh informasi sebagai berikut.

Siswa yang berminat masuk ke MTs Al-Ulum ada ... anak.

Siswa yang berminat masuk ke MTs Al-Ittihad ada ... anak.

Siswa yang berminat masuk ke MTs Muhammadiyah ada ... anak.

Siswa yang berminat masuk ke MTs Diniyah ada ... anak.

Siswa yang berminat masuk ke MTs Al-Huda ada .... anak.

### Catatan!

Untuk memudahkan membuat tabel data diurutkan terlebih dahulu. Kemudian, dikelompokkan data yang sama untuk menentukan frekuensinya.



## Ayo Mengkomunikasikan!

Bandingkan jawaban kalian dengan teman sebangku. Jika ada perbedaan diskusikan dan temukan jawaban yang benar.



## Ayo Kita Belatih!

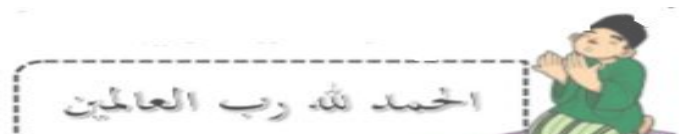
1. Ustad Husein mencatat setoran hafalan Surah Habil selama 6 hari. Hari Senin menyeter surah Al Humazah, hari Selasa surah Al Bayyinah, hari Rabu surah at tiin, hari Kamis surah Al Insyirah, hari Jum'at Surah Al 'Adiyat, dan hari Sabtu surah Ad Duha



Pertanyaan

- a. Buatlah tabel frekuensi dari data tersebut!
- b. Hari apakah hafalan surah Habil yang terapanjang?
- c. Hari apakah hafalan surah Habil yang paling sedikit?

Jika sudah selesai, mari ucapkan:



اَللّٰهُمَّ اِنِّى اِسْتَوْدِعُكَ مَا عَلَّمْتَنِيْهِ فَاَرُدْهُ اِلَيَّ عِنْدَ حَاجَتِيْ وَلَا تَنْسِنِيْهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ



### Lembar Kerja Peserta Didik 3

Ayo berdo'a dulu sebelum belajar!

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً...

Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. (QS. Al A'raf: 55)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

### Penyajian Data dalam Bentuk Piktogram

Ayo amati permasalahan berikut!



Masjid agung An Nur adalah salah satu Masjid kebanggaan masyarakat Kota Pekanbaru karena memiliki halaman yang luas dan bangunan yang bagus dan megah. Banyak masyarakat berkunjung ke Masjid tersebut untuk sholat berjamaah, berolahraga dan lain-lain. Berikut adalah data jamaah yang melakukan sholat jamaah di masjid tersebut dalam satu hari.



Perhatikan gambar berikut!



mewakili 10 orang



mewakili 5 orang

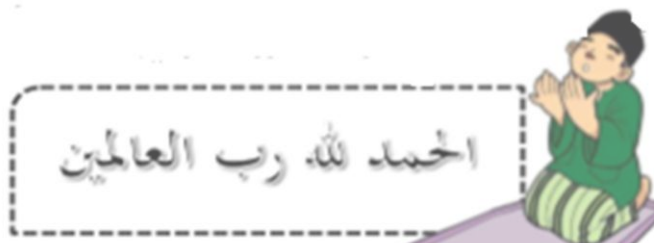
Data Sholat Berjamaah selama satu hari

No	Sholat	Diagram	Keterangan
1	Subuh		
2	Dzuhur		
3	'Asar		
4	Maghrib		
5	Isya		

# Ayo Kita Berlatih!

1. Di sekitar rumah Aisyah terdapat 5 anak yang bersekolah di sekolah Tahfidz. Ali telah menghafal 5 Juz Al-Qur'an, Furqon menghafal 10 Juz, Adam menghafal 2 Juz, Ibrahim 8 Juz dan Ismail menghafal 15 Juz Al-Qur'an.
  - a. Sajikan data di atas dalam tabel!
  - b. Sajikan data di atas dalam diagram gambar!

Jika sudah selesai, mari ucapkan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dayu mendapat tugas mendata siswa yang tidak hadir selama 1 minggu. Hasil pendataannya adalah sebagai berikut. Hari Senin ada 6 siswa, hari Selasa ada 5 siswa, hari Rabu ada 1 siswa, hari Kamis ada 4 siswa, hari Jum'at ada 2 siswa, dan hari Sabtu ada 7 siswa. a. Sajikan data di atas dalam tabel! b. Sajikan data di atas dalam diagram gambar!

Jika sudah selesai, mari ucapkan:



## Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang

### Ayo amati permasalahan berikut!

Daud mencatat teman-temannya yang memiliki hafalan surah pada juz 30. Setelah menanya satu per satu diperoleh data hafalan surah siswa kelas V SDIT Insan Kamil adalah sebagai berikut.

Yang menghafal surah An Naba. sebanyak 8 orang.

Surah An Nazi'at 5 orang.

Surah At Takwir 12 orang.

Surah Al Ghasiyah 3 orang.

Surah Al Muthaffifin 2 orang.



Mari bantu Daud untuk menyajikan data hafalan surah teman-temannya dalam bentuk diagram batang!

### Ayo menggali Informasi!

Diagram batang adalah grafik yang menunjukkan angka atau set dalam bentuk persegi panjang atau bujur sangkar. Diagram batang digunakan untuk menggambarkan sebuah perubahan data penelitian selama periode waktu tertentu.





### Catatan!

#### Langkah-langkah membuat diagram batang:

1. Atur sumbu secara datar (horizontal) dan tegak (vertikal)
2. Untuk grafik batang vertikal tulis nilai atau nama data pada sumbu horizontal dan frekuensi setiap nilai pada sumbu vertikal.
3. Grafi batang horizontal, tulis nilai atau nama data pada sumbu vertikal dan tulis frekuensi masing-masing nilai pada sumbu horizontal.
4. Buat persegi panjang yang cocok dengan nilai atau nama setiap data dengan frekuensinya.
5. Beri nama diagram batang tersebut berdasarkan data yang disediakan.



### Ayo Menalar!

Berdasarkan informasi yang diperoleh, mari kita bantu Daud untuk menyajikan data hafalan surah teman-temannya.





a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Ayo Mengkomunikasikan!

Bandingkan jawaban kalian dengan teman sebangku. Jika ada perbedaan diskusikan dan temukan jawaban yang benar.



### Ayo Berlatih!

- Berikut ini adalah data setoran hafalan siswa kelas IV sampai kelas VI. Surah Al-A'la 25 orang. Surah Ad-Dhuha 15 orang. Surah Al-Mutaffifin 8. Surah Al-Ghasiyah 13 orang. Surah Al-Fajr ada 12 orang. Surah Ar-Rahman ada 6 orang. Surah An-Naba ada 2 orang. Surah Al-Infithar ada 6 orang. Al-Buruj ada 15 orang. Buatlah diagram batang dari data tersebut

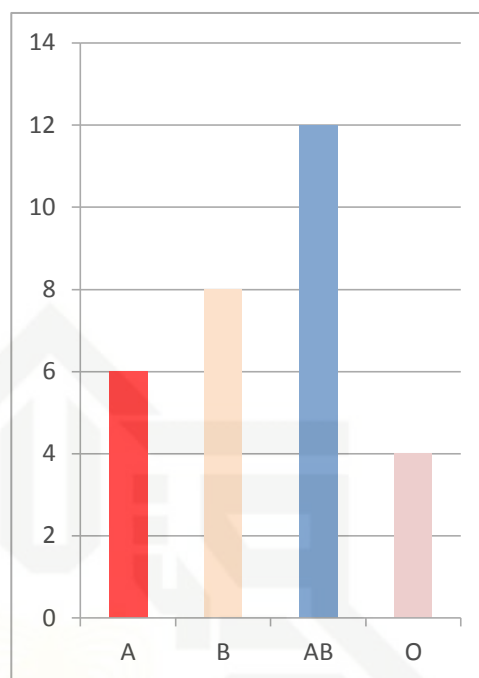


## Ayo Berlatih!

2. Perhatikan diagram batang di samping! Data Golongan Darah Siswa SDIT Tadika Mesra berikut:

Pertanyaan

- Berapa siswa yang memiliki golongan darah A?
- Berapa siswa yang memiliki golongan darah B?
- Berapa siswa yang memiliki golongan darah AB?
- Berapa siswa yang memiliki golongan darah O?
- Golongan darah yang banyak dimiliki siswa adalah ...
- Berapa banyak siswa yang ada pada diagram batang di atas?



Jika sudah selesai ucapkan :

الحمد لله رب العالمين



## Lembar Kerja Peserta Didik 4

Ayo berdo'a dulu sebelum belajar!

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً...

Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. (QS. Al A'raf: 55)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

### Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Garis

Ayo amati permasalahan berikut!

Di sekolah, Beni dan teman-temannya akan melakukan penimbangan badan. Penimbangan badan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan kesehatan siswa. Lani memiliki catatan berat badannya selama 5 tahun, yaitu mulai umur 7 tahun hingga umur 11 tahun.



Tahukah kamu? Untuk menjaga kesehatan badan kita Allah SWT membolehkan agar memakan makanan yang halal lagi baik. Dan ingat!!! Ketika makan dan minum hendaklah kita mengucapkan basmalah dan ketika sudah selesai ucapkan hamdalah. Dan ingatt!! Makan dan minumlah dengan keadaan duduk dan menggunakan tangan kanan agar kita terhindar dari penyakit. Begitulah Allah SWT mengatur segala kehidupan manusia.

T  
T  
I  
B  
A  
R



Catatan berat badan Lani selama 5 tahun adalah sebagai berikut.

Umur (tahun)	Berat Badan (Kg)
7	25
8	28
9	32
10	33
11	35



Perhatikan berat badan Beni!

Umur (tahun)	Berat Badan (Kg)	Pasangan
7	25	(7, 25)
8	28	(8, 28)
9	32	(9, 32)
10	33	(10, 33)
11	35	(11, 35)

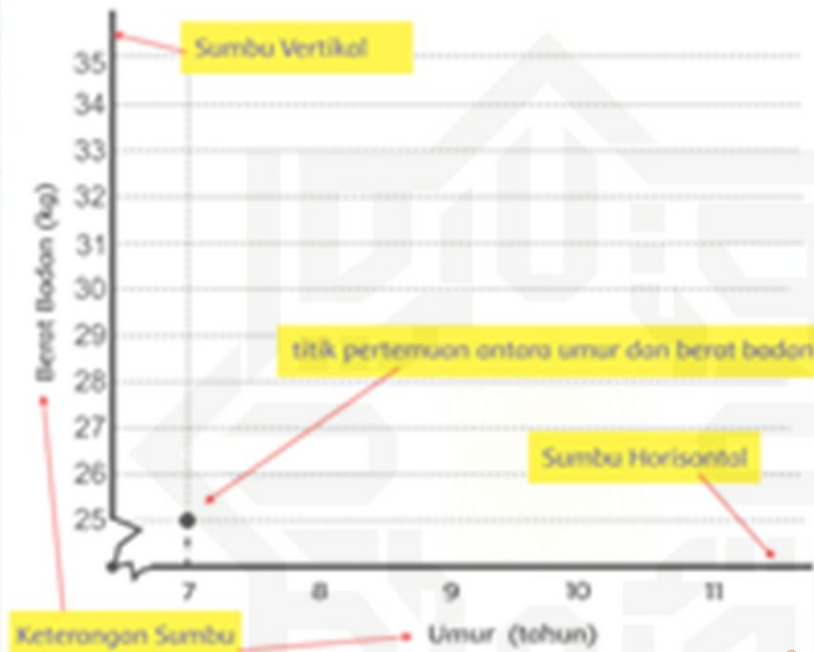
### Ayo menggali Informasi!

#### Langkah-Langkah Membuat Diagram Garis

1. Membuat garis horisontal (mendatar), garis horizontal biasanya digunakan untuk waktu. Pada contoh di atas garis horizontal diisi umur siswa.
2. Membuat garis vertikal (tegak), garis vertikal pada contoh di atas diisi berat badan siswa.
3. Buatlah titik-titik pasangan antar umur dan berat badan. (Misal 7, 25).
4. Hubungkan titik-titik dengan garis.

### Ayo Menalar!

Berdasarkan informasi yang diperoleh, perkembangan berat badan Beni dapat disajikan sebagai berikut.



### Ayo Mengkomunikasikan!

Bandingkan jawaban kalian dengan teman sebangku. Jika ada perbedaan diskusikan dan temukan jawaban yang benar.





## Ayo Berlatih!

Berikut ini adalah tabel Nama Surah Pada Juz 30 didalam Al-Quran

Nama Surah	Jumlah Ayat	Nama Surah	Jumlah Ayat
An Naba'	40 ayat	Al Qadr	5 Ayat
An Nazi'at	46 ayat	Al Bayyinah	8 Ayat
'Abasa	42 Ayat	Al Zalzalah	8 Ayat
At Takwir	29 Ayat	Al'Adiyah	11 Ayat
Al Infithar	19 Ayat	Al Qari'ah	11 Ayat
Al-Muthaffifin	36 Ayat	At Takatsur	8 Ayat
Al Insiyaaq	25 Ayat	Al 'Ashr	3 Ayat
Al Buruj	22 Ayat	Al Humazah	9 Ayat
Ath Thariq	17 Ayat	Al Fiil	5 Ayat
Al A'la	19 Ayat	Quraishy	4 Ayat
Al Ghasyiah	26 Ayat	Al Ma'un	7 Ayat
Al Fajr	30 Ayat	Al Kautsar	3 Ayat
Al Balad	20 Ayat	Al Kafirun	6 Ayat
Asy Syams	15 Ayat	An Nashr	3 Ayat
Al-Lail	21 Ayat	Al Lahab	5 Ayat
Adh Dhuha	11 Ayat	Al Ikhlas	4 Ayat
Asy Syarh	8 Ayat	Al Falaq	5 Ayat
At Tin	8 Ayat	An Nas	6 Ayat
Al 'Alaq	19 Ayat		
Al-Qadr	5 Ayat		

- Buatlah diagram garisnya.
- Surah apa saja yang memiliki jumlah ayat 11?
- Ada berapa surah yang memiliki jumlah ayat 5?

Jika sudah selesai ucapkan :





## Asyik Berlatih

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang menguraikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Berikut ini adalah daftar nilai setoran hafalan surah Ar-Rahman siswa kelas V SDIT Abu Bakar Shiddiq.

75 70 80 85 75 85 85 95 75 75 75 80 85 85 85 75 85 85 90 80 85 85 80 95  
95 95 95 95 95 90

Pertanyaan

- a. Tentukan nilai terendah dari daftar nilai di atas!
- b. Tentukan nilai tertinggi dari daftar nilai di atas!
- c. Tentukan banyak siswa yang mendapat nilai terendah!
- d. Tentukan banyak siswa yang mendapat nilai tertinggi!
- e. Berapa siswa yang mendapat nilai 75?
- f. Berapa siswa yang mendapat nilai di atas 75?
- g. Berapa siswa yang mendapat nilai kurang dari 75?





- Hak Cipta Dimiliki oleh UIN Suska Riau
1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarahkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah surah yang dihafal siswa kelas V SDIT Al-Kindi Pekanbaru

An Naba'	An Nazi'at	An Nazi'at	An Naba'	Al Ghasiyah	An Nazi'at
An Naba'	An Nazi'at	An Naba'	At Takwir	At Takwir	Al Ghasiyah
An Naba'	'Abasa	Al Ghasiyah	Al Ghasiyah	Al Ghasiyah	An Naba'
At Takwir	At takwir	An Naba'	Al Ghasiyah	At takwir	An Nazi'at
At Takwir	At Takwir	At takwir	At takwir	At takwir	At Takwir

Pertanyaan :

- Buatlah tabel frekuensi data surah hafalan siswa di atas!
- Berapa siswa yang hafal surah An Naba'?
- Berapa siswa yang hafal surah 'Abasa?
- Berapa siswa yang hafal surat An nazi'at?
- Berapa siswa yang hafal surah Al Ghasiyah?
- Berapa siswa yang hafal surah At takwir?
- Tentukan surah apa yang banyak di hafal oleh siswa!
- Gambarlah ke dalam diagram batang dan diagram garis!

Jika sudah selesai, ucapkan Hamdalah dan Do'a sesudah belajar

اللَّهُمَّ إِنِّي اسْتَودِعُكَ مَا عَلَّمْتَنِيهِ فَأَرِدُكَ إِلَيَّ عِنْدَ حَاجَتِي وَلَا تَنْسِنِيهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

## Profil Penulis

Desriana Sovia, lahir di Lubuk Alung pada tanggal 20 Desember 1991. Penulis meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2013. Penulis merupakan seorang guru di Sekolah Dasar Negeri 104 Pekanbaru sejak tahun 2016 hingga sekarang. Pada tahun 2018 penulis diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penulis merancang dan mengembangkan lembar kerja peserta didik matematika kelas V Sekolah Dasar materi penyajian data pada tahun 2020. Lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika yang disusun terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik untuk siswa kelas V SD.

## Riwayat Pendidikan

Tahun 1995-1996	: TK A Pertiwi Tembilahan
Tahun 1996-1997	: TK B Pertiwi Tembilahan
Tahun 1997-2003	: SD Negeri 004 Tembilahan Kota
Tahun 2003-2006	: SMP N 2 Tembilahan
Tahun 2006-2009	: SMA N 1 Tembilahan Hulu
Tahun 2009-2013	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun 2018	: Universitas Islam, Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

## RIWAYAT PENULIS



**Desriana Sovia**, lahir di Lubuk Alung Kecamatan Padang Pariaman, Sumatera Barat pada tanggal 20 Desember 1991. Anak dari Bapak Saprendo dan Ibu Hj. Kasmajaya. Penulis menempuh pendidikan TK A di TK Pertiwi dari tahun 1995-1996. TK B di TK Pertiwi dari Tahun 1996-1997. Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 004 Tembilahan Kota dari Tahun 1997-2003, lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tembilahan dari tahun 2003–2006 dan melanjutkan di SMA N 1 Tembilahan Hulu tahun 2006-2009. Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SNMPTN dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2009 dan melanjutkan studi Strata-2 (S2) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018. Berkat Rahmat Allah SWT, Penulis dapat melakukan penelitian di SD Negeri 104 Pekanbaru dengan judul tesis “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Terintegrasi Nilai Islam Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas V SD di Pekanbaru” dibawah bimbingan Ibu Dr. Andi Murniati, M. Pd. dan Ibu Zubaidah Amir MZ, M. Pd. dan penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasah tanggal 13 Agustus 2020, yang membuat penulis dapat menyelesaikan pendidikan S2 selama 2 tahun dengan IPK terakhir 3.76 predikat *cumlaude* dan berhak menyandang gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)